

**ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN JUAL DAN
BELI DENGAN *MENGUNAKAN INDICATOR MOVING AVERAGE
CONVERGENCE DIVERGENCE DAN STOCHASTIC* PADA EMITEN
PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK 2024**



SKRIPSI

OLEH

NAMA : HARYO P. R WIBISONO

NIM : 3012211060

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MOHAMMAD HUSNI THAMRIN
JAKARTA**

2025

**ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN JUAL DAN
BELI DENGAN MENGGUNAKAN INDICATOR MOVING
AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE DAN STOCHASTIC
PADA EMITEN PT BANK MANDIRI (Persero) TBK 2024**



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi : Manajemen

NAMA : HARYO P. R WIBISONO
NIM : 3012211060
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MOHAMMAD HUSNI THAMRIN
JAKARTA
2025



PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Haryo P. R Wibisono

NIM : 3012211060

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN JUAL DAN BELI DENGAN MENGGUNAKAN INDICATOR *MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE* DAN *STOCHASTIC* PADA EMITEN PT BANK MANDIRI (Persero) TBK 2024** adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Jakarta, 30 Juni 2025



(Haryo P.R Wibisono)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MOHAMMAD HUSNI THAMRIN
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

JUDUL SKRIPSI:

ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN JUAL DAN BELI
DENGAN MENGGUNAKAN INDICATOR *MOVING AVERAGE*
CONVERGENCE DIVERGENCE DAN *STOCHASTIC* PADA EMITEN BANK
MANDIRI (PERSERO) TBK 2024

DISUSUN OLEH:

NAMA : Haryo P. R Wibisono
NIM : 3012211060
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan
dalam Ujian Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mohammad Husni Thamrin
Jakarta, 30 Juni 2025

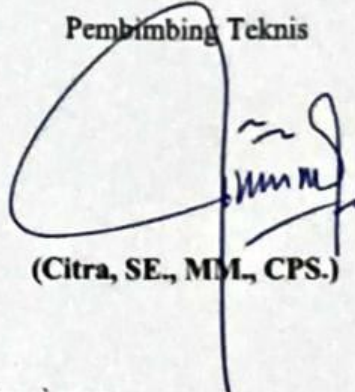
Dosen Pembimbing

Pembimbing Materi



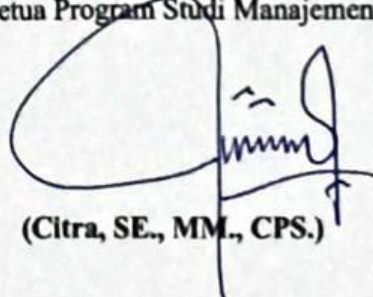
(Mutdi Iamuni, SE., MM.)

Pembimbing Teknis



(Citra, SE., MM., CPS.)

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen



(Citra, SE., MM., CPS.)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MOHAMMAD HUSNI THAMRIN
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI

Pada hari ini Rabu tanggal 23 Juli 2025 telah dilaksanakan ujian skripsi untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mohammad Husni Thamrin.

NAMA HARYO P.R WIBISONO

NIM 3012211076

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI :

ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN JUAL DAN BELI DENGAN MENGGUNAKAN INDICATOR *MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE* DAN *STOCHASTIC* PADA EMITEN BANK MANDIRI (PERSERO) TBK 2024

Telah dinyatakan ~~LULUS~~ ~~TIDAK LULUS~~ Ujian Skripsi

Jakarta, 23 Juli 2025

Tim Penguji :

Ketua : Mona Karina, SE., MM

()

Penguji 1 : Suyono Salamun, Ph. D

()

Penguji 2 : Mutdi Ismuni, SE., MM

()

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mohammad Husni Thamrin



(Dr. Ependi, SE., MM.)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan Dia (Allah) bersama kamu dimana saja kamu berada.”

(Qs. Al-Hadid : 4)

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit.”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Bantulah orang yang bisa kamu bantu tanpa pandang bulu, nanti kamu di bantu sama yang di atas, mungkin tidak berbentuk materi, tetapi kelancaran hidup keluarga, anak, dan cucu mu.”

(DR.S Hendro Prasetyo)

“I say what I want to say and do what I want to do. There's no in-between”

(Eminem)

“Tidak peduli berapa banyak uang yang anda dapatkan, selalu ingat untuk membaginya kedalam lima bagian secara profesional, yaitu investasi, keluarga, bersosialisasi, mengembangkan diri dan liburan.”

(Li Ka Shing)

“Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua dan kakak-kakak saya, serta orang-orang tercinta. Terima kasih yang sudah mendampingi dan berjuang bersama, yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.”

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memampukan penulis menyelesaikan penelitian berjudul "ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN JUAL DAN BELI DENGAN MENGGUNAKAN *INDICATOR MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE* DAN *STOCHASTIC* PADA EMITEN BANK MANDIRI (PERSERO) TBK 2024".

Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH Thamrin. Dalam proses penyusunannya, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, serta masukan berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. dr. Daeng Mohammad Faqih, S.H., MH. selaku Rektor Universitas MH. Thamrin.
2. Dr. Ependi, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH. Thamrin.
3. Citra, SE., MM., CPS. selaku Ketua Prodi Studi Manajemen Universitas MH. Thamrin dan Dosen Pembimbing Teknis yang telah membantu saya dalam merapihkan skripsi
4. Mutdi Ismuni, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini, dari awal hingga akhir.
5. Agus Amri Mokoginta, S.E., M.M. yang telah banyak membantu saya dalam pengarahannya terkait skripsi.
6. Drs. Hendro Prasetyo, ASPM (Alm) selaku Dosen Pembina Himpunan Mahasiswa Analisis Efek yang telah mengubah hidup penulis.
7. Para Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH. Thamrin yang telah membantu selama kuliah.
8. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang tanpa syarat

yang diberikan. Ketulusan, pengorbanan, serta kesabaran yang tak pernah pudar menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus bangkit dan berkembang. Setiap nasihat bijak yang diberikan telah menjadi pondasi berharga dalam perjalanan hidup dan akademik penulis.

9. Penulis mengucapkan terima kasih tulus kepada Siska Setiyaningsih beserta keluarga atas dukungan spiritual melalui doa, motivasi tanpa henti, serta bantuan nyata yang senantiasa menjadi sumber semangat dalam setiap proses perjalanan penulis.
10. Penulis menyampaikan apresiasi mendalam kepada Muhammad Fadlan atas kontribusi berupa dukungan spiritual melalui doa, motivasi berkelanjutan, serta bantuan konkret selama masa studi dan penyusunan tugas akhir.
11. Faris Hadiola Harahap, Muhammad Ayub Yunus, Danendra Bimo Witjaksono, dan Muhammad Bintang Putra Istoni sebagai sahabat atau saudara terima kasih untuk doa, support, canda dan tawannya, bantuannya selama ini.
12. Keluarga Himpunan Mahasiswa Analis Efek, terima kasih atas semua pembelajaran dan persahabatan selama berorganisasi.
13. Teman-teman AE B14, terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan selama kuliah.
14. KB Valbury Sekuritas (Pak Deri, Pak Sofyan, Bang Virsha, Bang Buyung, Bang Kemal, Kak Tatik), terima kasih telah memberi kesempatan untuk melaksanakan magang, dan mempermudah saya dalam kegiatan skripsi.
15. Dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan doa, sukungan, arahan, dan bantuan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga segala bentuk doa, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT serta memperoleh balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian ini maupun karya penulis di masa mendatang.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan Pendidikan, khususnya Analisis Efek.

Jakarta, 30 Juni 2025

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'H' followed by a series of loops and a final vertical stroke.

(Haryo P.R Wibisono)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mohammad Husni Thamrin, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haryo P.R Wibisono
NIM : 3012211060
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mohammad Husni Thamrin **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN JUAL DAN BELI DENGAN MENGGUNAKAN INDICATOR *MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE* DAN *STOCHASTIC* PADA EMITEN BANK MANDIRI (PERSERO) TBK 2024.** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mohammad Husni Thamrin berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 30 Juni 2025
Yang Menyatakan



(Haryo P.R Wibisono)

Nama : Haryo P.R Wibisono
NIM : 3012211060
Judul Skripsi : ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR
KEPUTUSAN JUAL DAN BELI DENGAN
MENGUNAKAN INDICATOR MOVING AVERAGE
CONVERGENCE DIVERGENCE DAN STOCHASTIC
PADA EMITEN BANK MANDIRI (PERSERO) TBK
2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinyal jual dan beli saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menggunakan indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD) dan Stochastic Oscillator. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis data berbasis platform TradingView. Sampel penelitian difokuskan pada pergerakan saham PT Bank Mandiri sepanjang tahun 2024, dengan pendekatan studi kasus sebagai teknik pengambilan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator MACD menghasilkan 6 sinyal beli, 6 sinyal jual, dan 3 sinyal false buy, sedangkan Stochastic Oscillator memberikan 12 sinyal beli, 13 sinyal jual, dan 1 sinyal false sell selama periode pengamatan. Tingkat akurasi indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD) mencapai 80%, sementara Stochastic Oscillator menunjukkan akurasi lebih tinggi sebesar 96%. Dari segi profitabilitas, strategi berbasis Moving Average Convergence Divergence (MACD) menghasilkan gain sebesar 14.99%, sedangkan Stochastic Oscillator mampu memberikan return lebih besar, yaitu 31.21%.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa kedua indikator dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan jual dan beli, dengan Stochastic Oscillator menunjukkan performa yang lebih unggul dalam hal akurasi dan potensi keuntungan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi investor dalam menyusun strategi perdagangan saham di pasar modal Indonesia.

Kata kunci : *Indicator Stochastic, Indicator MACD, Momentum Jual Dan Beli, Tingkat Akurasi, Tingkat Capital Gain, Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK (BMRI)*

Penulis



Haryo P.R Wibisono

3012211060

Name : Haryo P.R Wibisono
ID Number : 3012211060
Title : THE TECHNICAL ANALYSIS AS A BASIS FOR
BUYING AND SELLING DECISIONS USING
MOVING AVERAGE CONVERGENCE
DIVERGENCE AND STOCHASTIC INDICATORS ON
ISSUERS OF BANK MANDIRI (PERSERO) TBK 2024

ABSTRACT

This study aims to analyze buy-sell signals of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk stocks using Moving Average Convergence Divergence (MACD) and Stochastic Oscillator indicators. The research employs a qualitative descriptive method with technical analysis conducted through TradingView platform, focusing on the stock's price movements throughout 2024 using a case study approach.

The findings reveal that MACD generated 6 buy signals, 6 sell signals, and 3 false buy signals, while Stochastic Oscillator produced 12 buy signals, 13 sell signals, and 1 false sell signal during the observation period. The MACD indicator achieved 80% accuracy rate, whereas Stochastic Oscillator demonstrated superior accuracy at 96%. In terms of profitability, MACD-based strategy yielded 14.99% return, while Stochastic Oscillator strategy generated significantly higher returns at 31.21%.

These research indicate that both technical indicators can effectively guide trading decisions, with Stochastic Oscillator outperforming MACD in terms of both signal accuracy and profit potential. The study provides valuable insights for investors in developing stock trading strategies within the Indonesian capital market.

Keywords : Stochastic Indicator, MACD Indicator, Selling and Buying Momentum, Accuracy Level, Capital Gain Level, Share Price of PT Bank Mandiri (Persero) TBK (BMRI)

Author



Haryo P.R Wibisono

3012211060

DAFTAR ISI

	halaman
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iii
TANDA PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iv
TANDA PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
<i>ABSTRAK</i>	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	13
A. Tinjauan Pustaka.....	13
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	13
2. Manajemen.....	14

3. Investasi.....	15
4. Pasar Modal.....	17
5. Produk Pasar modal.....	18
6. Saham.....	19
7. Analisis Investasi.....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	33
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
B. Metode Penelitian.....	34
C. Objek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Pembahasan.....	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	38
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	38
2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	44
B. Hasil Analisis Data.....	46
C. Pembahasan.....	67
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Pertumbuhan PDB 2020-2024.....	1
Gambar I.2 Grafik Pertumbuhan Investor Pasar Modal.....	5
Gambar II.2 Contoh <i>Line Chart</i>	24
Gambar II.3 <i>Bar Chart</i>	25
Gambar II.4 <i>Candlestick Chart</i>	26
Gambar II.5 <i>MACD</i>	28
Gambar II.6 Indikator Stochastic.....	29
Gambar II.7 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar IV.1 Logo PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	37
Gambar IV.2 Shareholders PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	40
Gambar IV.3 Susunan Kepemilikan Saham.....	40
Gambar IV.4 <i>Chart</i> Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	43
Gambar IV.5 <i>MACD</i> PT Bank Mandiri (Persero).....	46
Gambar IV.6 <i>MACD</i> PT Bank Mandiri (Persero).....	48
Gambar IV.7 <i>MACD</i> PT Bank Mandiri (Persero).....	50
Gambar IV.8 <i>MACD</i> PT Bank Mandiri (Persero).....	52
Gambar IV.9 Stochastic PT Bank Mandiri (Persero).....	54
Gambar IV.10 <i>Stochastic</i> PT Bank Mandiri (Persero).....	56
Gambar IV.11 Stochastic PT Bank Mandiri (Persero).....	58
Gambar IV.12 Stochastic PT Bank Mandiri (Persero).....	60

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	44
Tabel IV.2 <i>Volume</i> Perdagangan Saham.....	45
Tabel IV.3 Momentum Jual Dan Beli Menggunakan <i>MACD</i>	47
Tabel IV.4 Momentum Jual Dan Beli Saham.....	49
Tabel IV.5 Momentum Jual Dan Beli PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	51
Tabel IV.6 Momentum Jual Dan Beli Saham.....	53
Tabel IV.7 Momentum Jual Dan Beli Saham.....	55
Tabel IV.8 Momentum Jual Dan Beli Menggunakan <i>Stochastic</i>	57
Tabel IV.9 Momentum Jual Dan Beli Menggunakan <i>Stochastic</i>	59
Tabel IV.10 Momentum Jual Dan Beli Menggunakan <i>Stochastic</i>	61
Tabel IV.11 Tingkat Akurasi <i>MACD</i>	62
Tabel IV.12 Tingkat Akurasi <i>Stochastic</i>	63
Tabel IV.13 <i>Capital Gain MACD</i> BMRI (2024).....	64
Tabel IV.14 <i>Capital Gain Stochastic</i> BMRI (2024).....	65



BAB 1

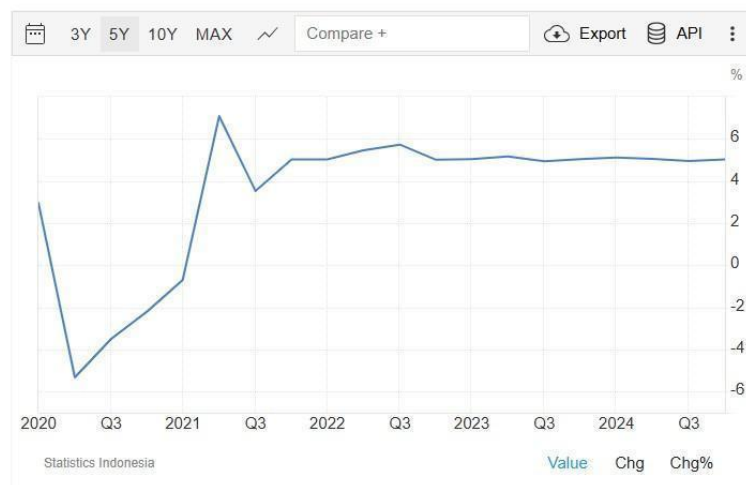
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama untuk menilai tingkat kemajuan suatu negara. Di Indonesia, pencapaian pertumbuhan ekonomi yang konsisten telah menjadi fokus utama pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, berbagai sektor perekonomian dapat berkembang secara berkesinambungan, menciptakan lapangan kerja baru, serta meningkatkan pendapatan nasional.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tercermin dalam peningkatan pendapatan nasional yang dihasilkan dari produksi barang dan jasa yang meningkat. Proses perubahan perekonomian yang berkelanjutan menuju kondisi yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu juga menjadi ciri khas pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kapasitas produktif perekonomian suatu negara juga dapat menjadi indikator pertumbuhan ekonomi, yang terlihat dari peningkatan pendapatan nasional. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, keberhasilan pembangunan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat terlihat.

Gambar I.1
Grafik Pertumbuhan PDB 2020-2024



Sumber: Investing, 2025

Menurut Todaro dan Smith (2020) pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai Studi tentang bagaimana ekonomi bertransformasi dari stagnasi ke pertumbuhan dan dari status pendapatan rendah ke pendapatan tinggi, dan mengatasi masalah kemiskinan ekstrem. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi tidak hanya menjadi cerminan keberhasilan suatu negara dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, tetapi juga menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Manajemen memegang peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Stoner et al. (2022) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam konteks makroekonomi, manajemen yang baik dari pemerintah dan pelaku bisnis dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi, seperti stabilitas kebijakan, alokasi sumber daya yang optimal, dan inovasi yang berkelanjutan.

Manajemen yang efektif juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi di berbagai sektor ekonomi. Misalnya, pengelolaan sumber daya manusia, teknologi, dan keuangan yang baik dapat mendorong industri untuk beroperasi secara lebih kompetitif. Hal ini selanjutnya akan menarik minat investor, baik domestik maupun asing, untuk menanamkan modal mereka. Dengan demikian, manajemen yang baik tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi tetapi juga menjadi katalisator bagi peningkatan investasi.

Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, diperlukan adanya sinergi antara berbagai faktor pendukung. Salah satu faktor penting yang memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Investasi memiliki peran krusial sebagai pendorong utama pembangunan ekonomi. Dengan berinvestasi, masyarakat tidak hanya menjaga nilai aset dari inflasi tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan roda ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

Investasi penting bagi masyarakat Indonesia karena memberikan peluang untuk mengembangkan aset pribadi sekaligus mendukung

pembangunan negara. Dalam konteks individu, investasi dapat membantu masyarakat mencapai berbagai tujuan keuangan, seperti pendidikan, membeli properti, atau persiapan dana pensiun. Dalam skala yang lebih besar, partisipasi masyarakat dalam investasi memperkuat fondasi ekonomi nasional dengan meningkatkan produktivitas dan membuka lapangan kerja baru.

Di era modern ini, investasi juga menjadi alat untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan. Inflasi yang terus meningkat dapat menggerus daya beli masyarakat jika uang hanya disimpan tanpa dikelola secara produktif. Dengan berinvestasi, masyarakat dapat menjaga dan meningkatkan nilai aset mereka, memastikan kestabilan keuangan di masa depan.

Masyarakat yang berinvestasi cenderung memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik, pola pikir yang lebih strategis, dan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya pengelolaan keuangan. Dengan investasi yang terencana dan terarah, masyarakat tidak hanya membangun masa depan yang lebih baik untuk diri mereka sendiri tetapi juga mendukung kemajuan bangsa secara keseluruhan. Investasi adalah kunci bagi Indonesia untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berdaya saing tinggi di tengah tantangan global.

Menurut Desiyanti (2017) Investasi dalam arti luas adalah merupakan pengorbanan atas sejumlah sumber daya saat ini dengan harapan untuk memperoleh sejumlah kompensasi atau keuntungan dimasa datang. Contohnya menabung di bank merupakan investasi bagi seseorang. Seseorang yang memperoleh pendapatannya tidak semuanya dihabiskan untuk konsumsi. Sebagian ditabung di bank. Jumlah uang yang tidak dikonsumsi tapi yang ditabung atau disimpan merupakan pengorbanan untuk tidak membelanjakan uang tersebut dengan harapan mendatangkan return dimasa yang akan datang berupa bunga bank.

Investasi riil secara umum melibatkan aset nyata seperti tanah, mesin-mesin, pabrik, gedung, emas. Investasi finansial melibatkan kontrak-kontrak tertulis, seperti surat-surat berharga (saham, obligasi dan saham

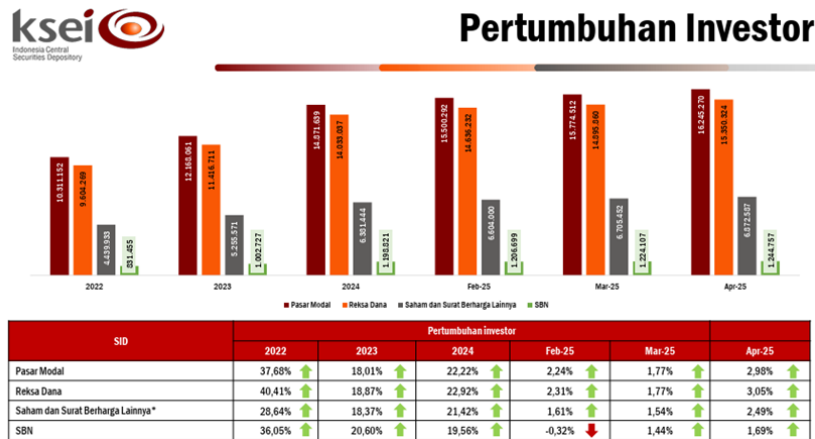
derivatif). Pada perekonomian modern lebih banyak dilakukan investasi finansial dibandingkan investasi riil. Namun kedua bentuk investasi ini adalah saling komplementer.

Kasus-kasus kegagalan investasi, seperti penipuan berkedok investasi atau kurangnya pengetahuan dalam mengelola aset, menjadi penyebab utama keraguan tersebut. Padahal, di sisi lain, ada banyak contoh individu yang berhasil meraih kesuksesan finansial melalui investasi yang dilakukan secara terencana dan bijaksana. Di tengah banyaknya pilihan instrumen investasi, penting bagi masyarakat untuk memilih tempat investasi yang aman dan terpercaya. Salah satu opsi yang dapat menjadi pertimbangan adalah Pasar Modal.

Pasar modal menurut undang-undang pasar modal no 8 tahun 1995 merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Memilih berinvestasi melalui pasar modal tidak hanya membuka peluang bagi masyarakat untuk memperoleh keuntungan namun juga berperan aktif dalam memperbaiki situasi perekonomian dalam negeri. Pasar modal menawarkan berbagai instrumen investasi yang diatur dan diawasi oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga memberikan rasa aman bagi para investor.

Perkembangan pasar modal Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan hingga awal tahun 2025. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kapitalisasi pasar saham Indonesia mencapai Rp12.302 triliun per 9 Agustus 2024, mencerminkan pertumbuhan sebesar 5,38% year-to-date (ytd) . Selain itu, jumlah investor pasar modal telah tumbuh enam kali lipat dalam lima tahun terakhir, mencapai 14,87 juta investor pada akhir 2024, dan meningkat menjadi 15,16 juta investor per 31 Januari 2025.

Gambar I.2
Grafik Pertumbuhan Investor Pasar Modal



Sumber: KSEI, 2025

Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengenai pertumbuhan *investor* hingga April 2025, terlihat bahwa jumlah Single Investor Identification (SID) pasar modal Indonesia terus mengalami peningkatan signifikan. Pada akhir tahun 2022, total SID pasar modal tercatat sebanyak 10.311.152. Angka ini meningkat menjadi 12.516.661 pada akhir 2023 dan melonjak lagi hingga mencapai 14.371.639 pada tahun 2024. Hingga April 2025, jumlah investor pasar modal tercatat sebanyak 15.528.270, yang mencerminkan pertumbuhan bulanan sebesar 2,98% dari bulan sebelumnya.

Kategori reksa dana juga menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten. Pada tahun 2022, jumlah investor reksa dana tercatat sebanyak 4.453.933 dan meningkat menjadi 5.295.571 pada 2023. Tahun 2024 mencatat pertumbuhan lebih lanjut hingga mencapai 6.311.444 SID. Pada April 2025, investor reksa dana mencapai 6.672.357, dengan tingkat pertumbuhan 2,35% dari Maret 2025. Hal ini menunjukkan minat masyarakat yang terus meningkat terhadap instrumen investasi kolektif dengan manajemen profesional, terutama di tengah upaya diversifikasi portofolio investasi.

Sementara itu, investor pada kategori saham dan surat berharga lainnya juga mengalami pertumbuhan, dari 681.455 pada 2022 menjadi 902.727 pada 2023, lalu meningkat pesat menjadi 1.398.241 pada tahun 2024. Pada April 2025, jumlah investor kategori ini mencapai 1.599.706, menunjukkan pertumbuhan bulanan sebesar 2,49%. Untuk kategori Surat Berharga Negara (SBN), terjadi pertumbuhan yang lebih moderat: dari 681.455 investor pada 2022 menjadi 902.727 pada 2023, namun sempat mengalami kontraksi (-0,32%) pada Februari 2025 sebelum kembali meningkat menjadi 624.757 investor pada April 2025. Data ini mencerminkan dinamika preferensi investor yang mulai beralih ke instrumen yang lebih agresif seperti saham.

Dengan sistem yang transparan dan regulasi yang ketat, pasar modal menjadi salah satu tempat yang ideal untuk memulai perjalanan investasi, terutama bagi mereka yang baru mengenal dunia investasi. Pasar modal di Indonesia, yang dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), menyediakan berbagai instrumen investasi yang aman dan transparan.

Salah satu instrumen yang paling populer di pasar modal adalah saham. Saham dapat memberikan kesempatan kepada investor untuk memiliki sebagian kecil kepemilikan dalam suatu perusahaan dan berpotensi mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham (*capital gain*) maupun pembagian dividen. Namun, saham juga memiliki risiko yang cukup tinggi karena pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal perusahaan maupun kondisi eksternal seperti ekonomi makro dan politik.

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang paling diminati karena memiliki potensi imbal hasil yang tinggi. Namun demikian, fluktuasi harga saham yang tinggi menuntut investor untuk memiliki strategi yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks ini, analisis teknikal menjadi alat bantu penting yang digunakan untuk memprediksi arah pergerakan harga saham berdasarkan data historis pasar, seperti harga dan volume perdagangan.

Oleh karena itu, penting bagi investor terutama pemula untuk tidak hanya mengandalkan intuisi atau tren semata dalam membeli saham. Kesalahan umum yang sering terjadi adalah membeli saham tanpa didasarkan pada analisis yang matang, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kerugian finansial. Dalam konteks ini, analisis saham menjadi elemen krusial dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Di pasar modal Indonesia, terdapat lebih dari 700 saham dari berbagai sektor. Sektor keuangan, dengan prospek yang stabil dan dominasi kapitalisasi pasar yang signifikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Salah satu emiten yang menarik perhatian investor adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) adalah salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia yang berfokus pada penyediaan layanan keuangan komprehensif, termasuk pembiayaan sektor-sektor strategis nasional. Memasuki tahun 2024, BMRI melihat peluang besar untuk memperluas penetrasi pasar dan memperkuat kontribusinya dalam pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan dari berbagai sektor, termasuk infrastruktur, energi, dan digitalisasi UMKM.

Sebagai bank BUMN terbesar di Indonesia, BMRI mencatatkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp55,8 triliun pada tahun 2024, meningkat 1,31% dibandingkan tahun sebelumnya. Penyaluran kredit BMRI juga tumbuh signifikan sebesar 19,5% year-on-year, mencapai Rp1.670,55 triliun, melampaui rata-rata pertumbuhan industri perbankan nasional. Pertumbuhan ini didorong oleh segmen korporasi yang tumbuh 25,5% dan kredit UMKM yang meningkat 6% (financialreview.id, 2025).

Sektor perbankan di Indonesia masih memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi seiring dengan meningkatnya inklusi keuangan dan digitalisasi layanan perbankan. Bank Mandiri juga terus mengembangkan layanan digital dan memiliki peran strategis dalam pembiayaan sektor-sektor prioritas nasional, yang menjadikannya salah satu emiten dengan prospek pertumbuhan yang menjanjikan.

Dengan mempertimbangkan aspek fundamental yang solid, prospek pertumbuhan yang positif, serta stabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi global, saham BMRI menjadi pilihan investasi yang optimal dalam membangun portofolio yang berorientasi pada pertumbuhan dan keamanan modal.

Dalam dunia investasi saham, terdapat dua jenis analisis utama yang digunakan oleh investor, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah metode yang digunakan untuk menilai nilai intrinsik suatu saham dengan melihat kinerja keuangan perusahaan, prospek bisnis, dan faktor-faktor ekonomi lainnya. Analisis fundamental memegang peranan sentral dalam proses valuasi saham, sebuah langkah krusial bagi investor yang berorientasi pada nilai jangka panjang.

Analisis teknikal, berbeda dengan analisis fundamental, merupakan metode evaluasi investasi yang berfokus pada data pasar historis, seperti harga dan volume perdagangan, untuk memprediksi tren harga di masa depan. Pendekatan ini menggunakan berbagai indikator dan grafik (*chart*) untuk mengidentifikasi pola dan potensi peluang transaksi. Tujuannya adalah untuk menentukan titik masuk (*entry point*) atau keluar (*exit point*) yang tepat dari pasar.

Penggunaan analisis teknikal bersama dengan analisis fundamental dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika pasar saham. Analisis fundamental berfokus pada faktor-faktor ekonomi dan keuangan yang memengaruhi nilai suatu perusahaan, sementara analisis teknikal lebih menekankan pada data pasar.

Kombinasi kedua pendekatan ini dapat memberdayakan investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi, dengan tujuan memaksimalkan potensi keuntungan sekaligus meminimalisir resiko kerugian *investor*. Dengan pendekatan yang terstruktur dan didasarkan pada analisis yang mendalam, investor dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana, konsisten, dan sesuai dengan tujuan investasi mereka.

Indikator tren memegang peranan penting dalam mengidentifikasi arah pergerakan harga saham, yang mengindikasikan apakah saham tersebut

berada dalam *uptren*, *downtrend*, maupun *sideways*. Dengan mengidentifikasi tren yang sedang berlangsung, investor dapat menyesuaikan strategi mereka agar selaras dengan kondisi pasar yang berlaku. Contoh umum indikator tren meliputi *Moving Average Convergence Divergence* (MACD), *Stochastic Oscillator*, dan *Bollinger Bands*.

Menurut Wira (2014) Indikator *Stochastic Oscillator* digunakan untuk mengukur momentum pergerakan harga saham. Sinyal beli biasanya muncul ketika garis %K memotong ke atas garis %D di area *oversold*, sedangkan sinyal jual muncul ketika garis %K memotong ke bawah garis %D di area *overbought*.

Menurut Ong (2017) Indikator MACD digunakan untuk menentukan arah tren dan momentum harga saham. Garis MACD dilihat sebagai sinyal beli ketika melintas di atas garis sinyal (*golden cross*) dan sebagai sinyal jual ketika melintas di bawah garis sinyal (*death cross*)..

Dengan memahami analisis investasi, seorang *investor* dapat mengambil pendekatan yang lebih konservatif dalam menentukan alokasi modal pada saham yang tepat. Selain mendalami analisis teknikal dan fundamental, penting juga untuk memilih emiten dengan kinerja keuangan yang baik dan solid.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan sudah banyak membahas terkait Analisa teknikal dengan menggunakan indikator MA dan RSI. Penelitian-penelitian tersebut telah dilakukan oleh Nur Alviyani L' Izzah dkk. (2021) dan Suryanto (2021).

Penelitian oleh Nur Alviyani L' Izzah dkk. (2021) yang berjudul “Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham dengan Menggunakan Indikator *Stochastic Oscillator* dan *Weighted Moving Average*”. menunjukkan bahwa penggunaan indikator *Stochastic Oscillator* dan *Weighted Moving Average* secara bersamaan mampu memberikan sinyal yang cukup akurat dalam memprediksi pergerakan harga saham sektor aneka industri. Temuan ini mendukung efektivitas penggunaan analisis teknikal sebagai dasar keputusan investasi jangka pendek.

Sebaliknya, studi oleh Suryanto (2021) yang berjudul “Analisis Teknikal dengan Menggunakan MACD dan RSI pada Saham Perbankan”. menyimpulkan bahwa penggunaan indikator *MACD* dan *RSI* pada saham perbankan tidak memberikan perbedaan hasil yang signifikan dalam keputusan investasi. Kedua indikator menghasilkan sinyal beli dan jual yang serupa, serta tidak menunjukkan pengaruh kuat terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul ***“Analisis Teknikal Sebagai Dasar Keputusan Jual Dan Beli Dengan Menggunakan Indicator Moving Average Convergence Divergence Dan Stochastic Pada Emiten Bank Mandiri (Persero) 2024”***

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode penggunaan indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* dan *Stochastic Oscillator* dapat digunakan untuk mengidentifikasi momentum jual dan beli pada saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) serta memprediksi peluang transaksi tersebut sepanjang tahun 2024?
2. Bagaimana tingkat akurasi yang diperoleh dari saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) berdasarkan sinyal indikator *Moving Average Convergence Divergence* dan *Stochastic* pada tahun 2024?
3. Bagaimana tingkat keuntungan dan kerugian saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* dan *Stochastic* pada tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui momentum jual dan beli harga saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* dan Indikator *Stochastic* tahun 2024.

2. Untuk mengetahui tingkat akurasi sinyal indikator *Moving Average Convergence Divergence* dan Indikator *Stochastic* pada harga PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) tahun 2024.
3. Untuk mengetahui tingkat keuntungan dan kerugian saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* dan *Stochastic* tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, menambah pengetahuan, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir peneliti seputar penggunaan analisis teknikal sebagai dasar keputusan investasi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dan juga penelitian ini merupakan salah satu syarat penting untuk memperoleh gelar strata 1 (S-1) dalam program studi Manajemen di fakultas ekonomi Universitas MH Thamrin.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada analisis teknikal menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* dan *Stochastic* dalam konteks investasi saham, terutama pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI). Hasil penelitian ini akan membantu memperluas pengetahuan dan memberikan pijakan bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam dalam bidang ini

3. Bagi Investor dan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan gambaran oleh *investor* dan Masyarakat dalam menentukan keputusan investasi, baik para *fund manager* dalam mengelola portofolio, atau investor lainnya pada umumnya agar dapat meminimalisir resiko secara tepat dan mendapatkan keuntungan yang optimal.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan untuk penelitian ini dapat dibagi dalam bab- bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini penulis menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan juga hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, analisis data penelitian, dan pembahasan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, analisis data penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan memuat kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan bab–bab sebelumnya dan akan dipaparkan beserta saran–saran terhadap kesimpulan tersebut serta saran–saran bagi penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS
MH THAMRIN

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2011,423) pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan produksi barang dan jasa di suatu negara, seperti pertumbuhan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur. pertumbuhan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur. pertumbuhan jumlah sekolah. pertumbuhan produksi sektor jasa dan pertumbuhan produksi barang modal, pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan Pembangunan. Dengan demikian semakin tingginya pertumbuhan ekonomi, makin tinggi pula kesejahteraan Masyarakat.

Menurut Yuliani *cit* Todaro (2018,94) pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan di mana terjadi kenaikan PDB suatu negara tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk. Tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk menaikkan PDB pada suatu negara atau daerah dalam jangka panjang. Kenaikan PDB akan lebih besar daripada tingkat pertumbuhan penduduk. Sehingga dapat disimpulkan pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan PDB suatu negara atau daerah melebihi tingkat pertumbuhan penduduk.

Menurut Amalia *et,al* (2022,204), Teori Pertumbuhan merupakan perubahan kondisi ekonomi di negara berkembang dijelaskan oleh teori pertumbuhan, yang menyatakan bahwa perubahan tersebut saling menguntungkan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di negara tersebut.

Teori pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan jangka panjang dalam output per kapita dan bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi untuk membentuk proses pertumbuhan.

Pertumbuhan ekonomi juga menjadi tolak ukur seberapa maju dan berkembangnya suatu daerah tingkat pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Suatu keadaan dimana Pendapatan meningkat karena bertambahnya jumlah barang atau jasa yang diproduksi tentu saja pertumbuhan ekonomi itu penting dan setiap negara mengharapkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi setiap tahunnya. Oleh karena itu negara-negara tersebut perlu melakukan Upaya untuk meningkatkan barang dan jasa yang diproduksi.

Menurut Sukirno (2010) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam Masyarakat bertambah dan kemakmuran Masyarakat meningkat Dengan adanya pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan munculnya minat investasi Masyarakat, yang dikarenakan pertumbuhan bisnis bisnis di Indonesia yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi di Tengah perlambatan ekonomi global. Menurut data badan pusat statistik (BPS) menunjukan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan, IV 2024 tercatat sebesar 5.02% (yoy), meningkat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4.95%. Dengan terjadinya pertumbuhan ekonomi di Indonesia investasi menjadi sangat menarik di kalangan Masyarakat.

2. Manajemen

Manullang dalam buku Suprihanto (2017) menyatakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penempatan karyawan, pemberian perintah, dan pengawasan terhadap sumber daya manusia dan alam, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Sedangkan menurut Hasibuan (2019) juga menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian dari para ahli di atas Manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang terintegrasi untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Manajemen dalam melakukan pekerjaannya harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen. Terdapat empat fungsi utama manajemen Menurut terry (2021).

- a. *Planning*-menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang, dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.
- b. *Organizing*-mengelompokkan, menentukan berbagai kegiatan penting, dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.
- c. *Staffing*-menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, penempatan, penyaringan, latihan, dan pengembangan tenaga kerja.
- d. *Actuating*-Memotivasi, memimpin, dan mengarahkan anggota organisasi untuk bekerja sama mencapai tujuan-tujuan.
- e. *Controlling*-mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan berbagai sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif yang diperlukan.

3. Investasi

Berinvestasi berarti menginvestasikan sejumlah uang atau modal yang Anda miliki saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Semakin besar pengembalian yang ingin Anda hasilkan atas investasi Anda, semakin besar risiko yang akan Anda tanggung. Oleh karena itu dalam melakukan investasi diperlukan pengetahuan yang cukup untuk menghindari risiko.

Investasi (*investment*) dapat didefinisikan sebagai komitmen dana untuk satu atau lebih asset yang akan dimiliki selama beberapa periode waktu di masa depan. Investasi berkaitan dengan pengelolaan

kekayaan yang dimiliki oleh investor, yang merupakan jumlah dari penghasilan saat ini dan nilai sekarang dari seluruh penghasilan masa depan.

Menurut Jones (2019,4), istilah investasi berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. menginvestasikan sejumlah dana pada aset riil (tanah, emas, mesin atau bangunan), maupun aset finansial (deposit, saham, reksadana, sukuk, ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung risiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada aset-aset finansial lainnya yang lebih kompleks seperti warrants, option, dan futures maupun ekuitas internasional.

Tujuan kita berinvestasi untuk menghasilkan uang. Maka tujuan orang berinvestasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, dana yang akan diinvestasikan berasal dari aset yang telah dimiliki, uang pinjaman, dan tabungan atau penundaan konsumsi. dengan menunda konsumsi hari ini dan mengalokasikannya untuk investasi, investor berharap untuk meningkatkan konsumsi mereka di masa depan (Jones 2019: 5)

Menurut Tandelilin (2017,8) alasan seseorang melakukan investasi sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
- b. mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan Perusahaan atau objek lain. seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

- c. dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di Masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang usaha tertentu.

Menurut (Adnyana 2020,1) Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi saham adalah penyaluran sumber dana yang ada sekarang dengan mengharapkan keuntungan dimasa mendatang dengan cara menempatkan uang atau dana dalam pembelian efek berupa saham dengan harapan mendapatkan tambahan atau keuntungan tertentu atas dana yang diinvestasikan dalam perdagangan saham tersebut di bursa efek.

4. Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Dana jangka Panjang adalah dana yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Pasar modal dalam arti yang sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek yang diperdagangkan yang disebut bursa efek.

Pengertian bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian efek adalah setiap surat berharga (sekuritas) yang diterbitkan oleh Perusahaan, misalnya: surat pengakuan utang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi tanda bukti utang, bukti right (*right issue*), dan waran (*warrant*). (Haanurat dkk. 2023, 38).

Pengertian pasar modal menurut undang-undang no 8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan efek yang diterbitkannya serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.” Definisi pasar modal menurut kamus pasar modal adalah pasar konkret

atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan memerlukan dana jangka Panjang, yaitu jangka satu tahun keatas.

Pasar modal berbeda dengan pasar uang (*money market*). Pasar uang berkaitan dengan instrumen keuangan jangka pendek (jatuh tempo kurang dari 1 tahun) dan merupakan pasar yang abstrak. Instrumen pasar uang biasanya terdiri dari berbagai jenis surat berharga jangka pendek seperti sertifikat deposito, commercial paper, sertifikat bank Indonesia (SBI), dan surat berharga pasar uang (SBPU) (Haanurat DKK 2023:39)

5. Produk Pasar modal

Menurut Destina (2022,21) terdapat empat produk instrumen pasar modal yaitu:

a. Saham

Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjualbelikan di pasar modal. Saham dapat dibedakan menjadi saham preferen dan saham biasa.

b. Saham preferen

Saham yang mempunyai kombinasi karakteristik gabungan dari obligasi maupun saham biasa karena saham preferen memberikan pendapatan yang tetap seperti halnya obligasi, dan juga mendapatkan hak kepemilikan seperti pada saham biasa. Pemegang saham preferen akan mendapatkan hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi dengan pembayaran kewajiban pemegang obligasi dan utang (sebelum pemegang saham biasa mendapatkan haknya). Perbedaannya dengan saham biasa adalah bahwa saham preferen tidak memberikan hak suara kepada

pemegangnya untuk memilih direksi ataupun manajemen perusahaan, seperti layaknya saham biasa.

c. Obligasi

Obligasi merupakan sekuritas yang memberikan pendapatan dalam jumlah tetap kepada pemiliknya. Pada saat membeli obligasi, investor sudah dapat mengetahui dengan pasti berapa pembayaran bunga yang akan diperolehnya secara periodik dan berapa pembayaran kembali nilai par (*par value*) pada saat jatuh tempo.

Meskipun demikian, obligasi bukan tanpa risiko karena bisa saja obligasi tersebut tidak terbayar kembali akibat kegagalan penerbitnya dalam memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, investor harus berhati-hati dalam memilih obligasi yang akan dibeli. Untuk itu, investor perlu memperhatikan peringkat obligasi yang menunjukkan tingkat risiko dan kualitas obligasi dilihat dari kinerja perusahaan yang menerbitkannya.

d. Reksadana

Reksadana (*mutual fund*) adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan sejumlah dana kepada perusahaan reksadana, untuk digunakan sebagai modal berinvestasi baik di pasar modal maupun di pasar uang. Perusahaan reksadana akan menghimpun dana dari investor untuk kemudian diinvestasikan dalam bentuk portofolio yang dibentuk oleh manajer investasi.

6. Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah semacam alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan/badan usaha. Bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan, dengan membeli saham berarti menginvestasikan modal/dana yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Jadi, kalau punya saham maka menjadi bagian kepemilikan perusahaan tersebut (Suratna, Widjanarko, & Wibawa, 2020,45).

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), definisi saham itu tanda penyertaan modal dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham juga diartikan satuan nilai pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Dikatakan adanya bagian kepemilikan sebuah perusahaan maka saham juga dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal baik perorangan maupun non perorangan (badan usaha) dalam suatu perusahaan.

Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut mengharapkan imbalan hasil investasi. Bilamana perusahaan memperoleh laba bersih di akhir tahun maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan tentunya kalimnya terbatas pada jumlah kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut. Inilah kenapa saham itu disebut sebagai surat berharga.

b. Manfaat saham

Seperti yang telah disebutkan di atas, jenis pasar ini sangat bermanfaat bagi perusahaan dan institusi untuk mendapatkan modal jangka panjang. Menurut Tjiptono, beberapa manfaat pasar ini adalah sebagai berikut ini:

- 1) Menciptakan wahana investasi kepada investor dan memungkinkan adanya diversifikasi.
- 2) Dapat menjadi indikator utama bagi tren ekonomi suatu negara.
- 3) Memiliki peran sebagai alokasi sumber dana secara optimal.
- 4) Pasar ini dapat dijadikan alternatif investasi dengan potensi keuntungan dan resiko yang dapat diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.

c. Jenis-jenis Saham

1) *Blue Chip Stocks*

Blue chip stocks merupakan saham biasa (*common stock*) dari perusahaan yang punya reputasi tinggi. Seringkali perusahaan itu

menjadi pemimpin di sebuah bidang industri, pendapatannya stabil, dan selalu konsisten dalam membayar tagihan. Saham-saham ini biasanya nilainya sudah tinggi dan jarang pemilik saham melepas saham yang dimilikinya. Inilah alasannya kenapa saham *blue chips* difavoritkan dalam perdagangan di bursa efek.

2) *Income Stocks*

Income stocks adalah saham dari suatu emiten (penerbit saham) yang sanggup membayarkan dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun-tahun sebelumnya. Pemilik saham ini akan mendapatkan dividen yang meningkat terus ke depannya.

3) *Growth Stocks*

Saham berkembang terdiri dari well-known dan lesser-known. Growth stocks adalah saham yang diprediksi di masa datang berpotensi memberikan kenaikan dalam pembagian dividen. Saham jenis ini dikenal ada dua macam yakni well-known dan lesser-known. Growth stock well-Known yaitu saham yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi mengingat menjadi pemimpin di sebuah bidang industri dan bereputasi tinggi. Sementara *growth stock Lesser-Known* merupakan saham dari perusahaan yang bukan pemimpin dalam industri, namun punya ciri *growth stock*.

4) *Speculative Stock*

Speculative Stock adalah saham yang diprediksi di masa mendatang menawarkan penghasilan yang tinggi. Cuma perlu digarisbawahi keuntungan itu sifatnya belum pasti. Pendek kata, belum ada jaminan di masa depan perusahaan itu akan untung besar. Inilah alasannya kenapa disebut *speculative stock* karena mengedepankan spekulasi.

5) *Counter Cyclical Stocks*

Counter Cyclical Stocks adalah saham yang tak terpengaruh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Meski

pun kondisi ekonomi suatu negara lagi seret tapi harga saham ini tetap tinggi dan tetap menjanjikan deviden

7. Analisis Investasi

Terdapat dua jenis analisis yang umum di kalangan Investor yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal:

- a. Analisis Fundamental adalah metode dalam melakukan analisis informasi, melakukan peramalan dari informasi tersebut untuk memperoleh penilaian yang tepat bagi investor secara individu maupun perusahaan (Astutik 2020,61). contohnya seperti menganalisa laporan keuangan suatu Perusahaan. Menurut Astutik *Cit Suteja dan Gunardi (2020,61)* Bentuk analisis fundamental adalah melalui pendekatan *top to down analysis* digunakan dengan tiga pendekatan yaitu :
 - 1) Mendalami dan mengerti kondisi lingkungan ekonomi yang berkaitan dengan perusahaan yang akan di nilai.
 - 2) Menyelidiki potensi perkembangan pada industri yang berkaitan dengan perusahaan.
 - 3) Menyelidiki potensi perkembangan pada industri yang akan dinilai, meliputi strategi kompetensi utama, manajemen, aturan dan faktor relevan lainnya.
- b. Analisis Teknikal Adalah analisa harga yang mempelajari aktivitas pasar dengan menggunakan data historis melalui grafik atau *chart* untuk mengidentifikasi pola-pola yang telah terjadi dengan harapan dapat memprediksi dan mengantisipasi pergerakan harga saham di masa depan. Analisis teknikal hanya memperhitungkan pergerakan harga pasar atau instrumen yang bersangkutan, dengan asumsi bahwa harga mencerminkan seluruh faktor yang relevan. (Astutik 2020,73)

a. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memprediksi atau menganalisis pergerakan harga saham melalui grafik yang berdasarkan data historis harga yang terjadi di

dalam pasar untuk melihat potensi terjadinya kenaikan atau penurunan terhadap harga saham dalam jangka waktu yang pendek (Maulana,2023,30).

Menurut Taufik (2011, 129) terdapat beberapa asumsi yang dipakai dalam technical analysis di antaranya adalah:

- a. *All market fundamentals are depicted in the actual market data.*
Harga yang terbentuk di pasar merupakan refleksi dari seluruh factor yang ada di pasar.
- b. *History Repeats Itself*, Perilaku para investor di masa lalu yang terjadi, secara berulang-ulang dapat digunakan sebagai acuan dalam memprediksi perilaku di masa yang akan datang.
- c. *Prices Moves In Trend* Para analisis teknikal tidak berkeyakinan bahwa pergerakan harga adalah asak dan tidak dapat diprediksi. Harga akan bergerak dalam satu arah (trend) tertentu dan akan berlanjut untuk beberapa saat.

Sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran, harga akan naik jika permintaan naik dan harga akan turun jika terjadi. Sebaliknya, harga akan turun jika permintaan turun. Jadi, volume transaksi yang terjadi sangat mempengaruhi pergerakan harga saham, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai salah satu komponen dalam alat untuk melakukan analisis teknikal (Adnyana, 2020,24)

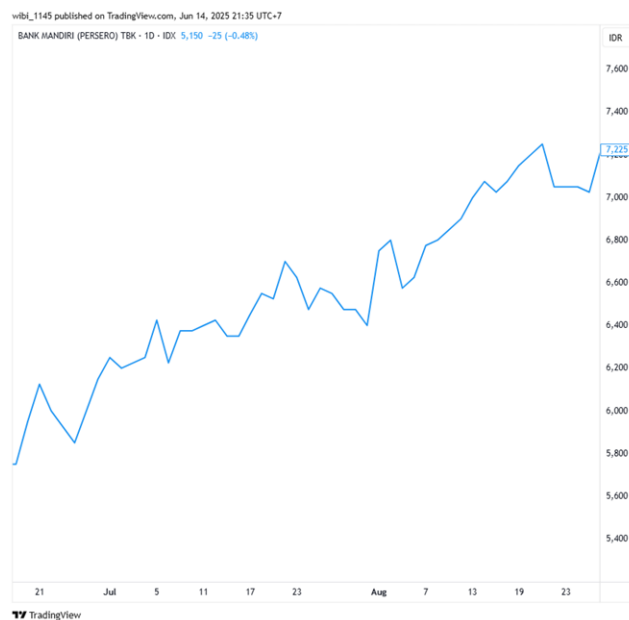
Para *investor* dan manajer investasi memanfaatkan analisis teknikal untuk memperkirakan arah dan tren pergerakan harga saham. Mereka menetapkan batas-batas pergerakan harga dalam kondisi tertentu serta menentukan target pergerakan harga beserta potensi risikonya. Fokus utama analisis teknikal adalah pada pergerakan harga saham yang tercermin dalam grafik, yang dianggap mencakup seluruh informasi terkait saham tersebut. Pola-pola grafik ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan pembelian atau penjualan saham.

b. Jenis Chart

a. Line Chart

Line chart, merupakan sebuah grafik riwayat data nilai harga suatu saham yang hanya terbentuk dari nilai harga penutupan suatu saham dalam sebuah periode waktu tertentu pada sebuah pergerakannya di bursa saham/*market*. Pada *line chart* tidaklah ditemukan data-data nilai harga pembukaan, nilai harga tertinggi, dan nilai harga terendah dan suatu gerakan saham. (Santo Vibby, 2011)

Gambar II.1
Contoh Line Chart



Gambar II.2
Bar Chart



Sumber: blog.rivankurniawan, 2025

c. *Candlestick Chart*

Candlestick Chart, merupakan sebuah grafik riwayat data nilai harga suatu saham yang terbentuk dari nilai harga pembukaan, nilai harga tertinggi, nilai harga terendah dan nilai harga penutupan dari gerakan suatu saham dalam sebuah periode waktu tertentu pada sebuah pergerakannya di bursa saham market.

Perbedaannya dengan bar chart adalah bentuknya secara visual lebih mudah dibaca dan diartikan, serta sangat mudah membedakan kenaikan dan penurunan harga suatu gerakan saham dari perbedaan warnanya.

Warna hitam menunjukkan kejatuhan harga dari nilai harga pembukaannya, sementara warna hijau menunjukan kenaikan harga dari nilai harga pembukaannya.

Gambar II.3
Candlestick Chart



Sumber: *TradingView*

c. Indikator Teknikal

Indikator Analisis Teknikal adalah formula matematis yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan trading. Indikator tersebut sangat berguna untuk memberikan informasi mengenai *trend*, *volume*, dan lain sebagainya, termasuk memberikan sinyal jual atau beli. Menurut (wira 2010,58) ada beberapa indikator teknikal yang umum digunakan oleh investor adalah:

a. Trend Indikator

Indikator ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah market saat ini *uptrend* atau *downtrend*. Indikator di sini juga bisa digunakan untuk mengetahui kekuatan trend. indikator trend yang umum digunakan adalah *Moving Average (MA)*

b. *Indicator Oscillator*

Indikator ini tidak menempel pada chart, indikator ini memiliki nilai tersendiri dalam suatu range tertentu. Biasanya indikator ini digunakan untuk kapan masuk atau keluar dari pasar. indikator oscillator yang umum digunakan adalah Stochastic Oscillator

c. *Volume Indicator*

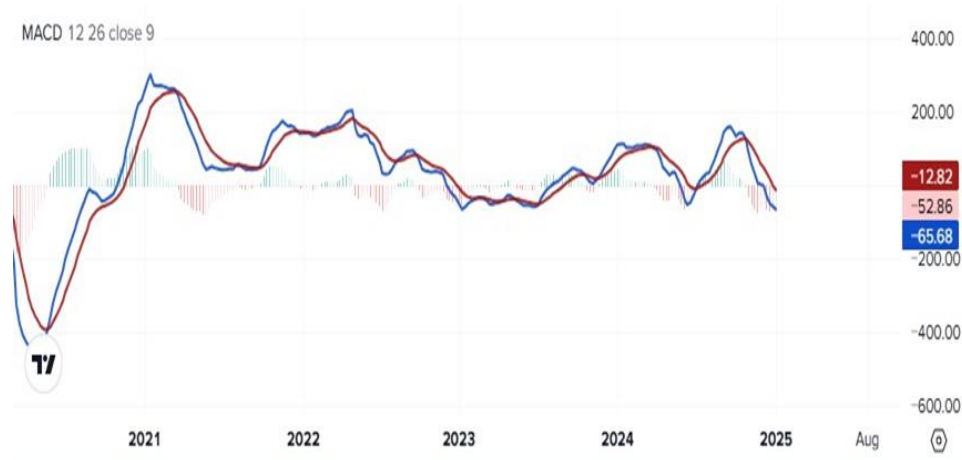
Volume Indicator adalah Indikator yang menggunakan *volume* transaksi sebagai basis perhitungan. dengan demikian Indikator ini berguna untuk mengetahui psikologi pelaku pasar, seperti optimis atau pesimis. Indikator volume yang umum digunakan adalah *volume*.

d. **MACD (Moving Average Convergence Divergence)**

Moving Average Convergence Divergence adalah indikator yang di kembangkan oleh Gerald Apple. *MACD* merupakan sebuah trend yang mengikuti pergerakan indikator momentum dan digunakan untuk menginformasikan arah suatu trend dan perubahannya. perubahan arah suatu trend terjadi bila garis macd bergerak menjauh dari garis trend harga tersebut.

Moving Average Convergence Divergence merupakan suatu lag Indicator (indikator yang lebih lambat dari keadaan yang digambarkan) Gambar yang dihasilkan oleh *Moving Average Convergence Divergence* memberikan suatu garis yang bergerak di atas dan di bawah nol, tanpa adanya batas atas maupun bawah. (Lucky Bayu 2012,46)

Gambar II.4
MACD



Sumber: Data diolah penulis, Stockbit 2025

e. *Stochastic Oscillator*

Indikator *Stochastic* dikembangkan oleh George C. Lane pada akhir tahun 50-an. Indikator ini membandingkan dua buah garis yang disebut garis %K dan garis %D untuk memperkirakan kemungkinan terjadinya sebuah trend naik maupun trend turun. Indikator Stochastic dapat digunakan untuk periode harian, mingguan, ataupun bulanan.

Indikator Stochastic dapat menghasilkan titik ekstrim (titik jenuh jual dan jenuh beli berguna untuk titik masuk dan keluar pasar. Titik ekstrim ini merupakan sinyal akan perubahan harga.

Apabila garis %K mendekati 100% atau 0% maka akan terjadi perubahan pergerakan harga yang cukup kuat. Beberapa analis percaya bahwa titik ekstrem ini sama dengan keadaan titik jenuh beli maupun titik jenuh jual. Namun demikian, hal ini tidak terjadi dalam segala situasi. Yang jelas, titik ekstrem merupakan tanda yang cukup kuat bahwa akan terjadi perubahan harga. (Lucky Bayu 2011,48)

Gambar II.5
Indikator Stochastic



Sumber: Data diolah penulis, Stockbit 2025

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan indikator teknikal dalam analisis saham. Misalnya, penelitian oleh Hidayat (2022) dalam Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Vol 2 No, Hal 36 - 42 E-ISSN: 2798-6608 dengan judul Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Dengan Indikator *Candlestick*, *Moving Average*, Dan *Stochastic Oscillator*. Dalam menganalisis pergerakan harga saham menggunakan indikator *Candlestick*, *Moving Average*, dan *Stochastic*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi ketiga indikator tersebut dapat memberikan sinyal beli dan jual yang akurat, terutama pada saham perusahaan farmasi yang sedang dalam tren naik. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami pola pergerakan harga saham berdasarkan analisis teknikal.

Penelitian oleh Andi Farhan, Tjetjep Djuwarsa, dan Radia Purbayati (2022) yang diterbitkan dalam Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 2 No. 3 July 2022 ISSN 2747 - 0695 dengan judul Analisis Teknikal Pergerakan Saham PT Bank Jago Tbk dengan Indikator *Candlestick* dan *MACD* menganalisis pergerakan saham PT Bank Jago Tbk (ARTO) periode Januari-Mei 2022.

Penelitian ini menggunakan indikator *Candlestick* dan *Moving Average Convergence Divergence* (MACD). Hasilnya menunjukkan saham ARTO mengalami downtrend, dengan pola *Bearish Engulfing* dan *Hanging Man* pada

Candlestick serta sinyal Bearish Divergence pada MACD. Faktor eksternal seperti kenaikan suku bunga The Fed dan konflik Rusia-Ukraina turut memperkuat tren penurunan. Peneliti merekomendasikan aksi jual karena belum terlihat sinyal reversal.

Penelitian lain oleh Izzah *et al.*, (2021) dalam Jurnal Keuangan dan Bisnis (Keunis) Vol 9 No 1 Januari 2021 E-ISSN : 2714-7274 dengan judul Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Dengan Menggunakan Indikator Stochastic Oscillator Dan Weighted Moving Average mengkaji penggunaan indikator Stochastic Oscillator dan Weighted Moving Average pada saham sektor aneka industri. Hasilnya menunjukkan bahwa kombinasi kedua indikator tersebut mampu memberikan prediksi dan konfirmasi yang cukup tepat untuk menentukan waktu beli atau jual saham. Temuan ini mendukung efektivitas analisis teknikal sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan investasi jangka pendek.

Mahendra *et al.*, (2022) dalam Buletin Ilmiah Matematika, Statistika, dan Terapannya (Bimaster) Vol 11, No 1 (2022) hal 51 - 58 E-ISSN: 2302 - 9854 dengan judul Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Moving Average Convergence Divergence (Macd) (2022) fokus penelitian ini berfokus pada penerapan indikator MACD untuk menganalisis saham LQ-45. Studi kasus pada saham PTBA menunjukkan bahwa MACD menghasilkan sinyal beli saat garis MACD melampaui garis sinyal (bullish) dan sinyal jual saat garis MACD turun di bawah garis sinyal (bearish). Penelitian ini menguatkan peran MACD sebagai alat untuk mengidentifikasi perubahan tren harga saham.

Arnelia dan Nugroho (2022) dalam Jurnal Manajemen Risiko dan Keuangan dengan judul Komparasi Strategi Investasi Dengan Pendekatan Macd, Rsi, Dan Buy And Hold membandingkan strategi investasi menggunakan MACD, RSI, dan Buy and Hold. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Buy and Hold menghasilkan return paling optimal, dengan saham BBCA memberikan return tertinggi sebesar 79,16%. Namun, indikator MACD dan RSI tetap berguna dalam menentukan waktu masuk dan keluar pasar.

Mustaqim *et al.*, (2022) dalam Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance Vol 1, No 4, Hal 244-251 DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.02>. dengan judul Analisis Teknikal Saham Kalbe Farma Dengan Menggunakan Moving Average Convergence Divergence Dan Stochastic Oscillator Selama Pandemi Covid-19 Periode 2020-2021 meneliti saham Kalbe Farma selama pandemi Covid-19 menggunakan MACD dan Stochastic. Hasilnya menunjukkan bahwa harga saham relatif stabil, dengan MACD menghasilkan dua sinyal golden cross dan tiga sinyal death cross. Penelitian ini memberikan wawasan tentang kinerja indikator teknikal dalam kondisi pasar yang tidak stabil.

Rahma *et al.*, (2024) dalam Economics and Business Management Journal (EBMJ) Vol 3 No 2, tahun 2024 E-ISSN : 2828-0288 dengan judul Analisis Teknikal Saham BBKA Menggunakan Indikator MACD dan RSI Dalam Mengambil Keputusan Investasi (2024) menganalisis saham BBKA dengan indikator MACD dan RSI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua indikator dapat membantu investor menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham. Temuan ini menegaskan manfaat analisis teknikal dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian oleh Muhammad Sadikin & Rachma Agustina (2023) yang diterbitkan dalam Jurnal Vol. 3 No. 1 Oktober 2023, hal. 57 - 67 ISSN 2776-2092 dengan judul Analisis Fundamental dan Teknikal Saham BCA dan BRI (2019-2021) menganalisis saham BCA dan BRI menggunakan indikator fundamental (EPS, PER, DER) dan teknikal (Stochastic Oscillator, MACD, Moving Average). Hasilnya menunjukkan kedua saham memiliki fundamental positif meski sempat terdampak pandemi 2020, dengan BCA lebih stabil. Analisis teknikal mengungkap tren naik jangka panjang, meski terjadi koreksi signifikan selama pandemi. Peneliti menyimpulkan BCA lebih prospektif untuk investasi dibanding BRI.

Alwan *et al.*, (2024) dalam Journal of Management, Accounting, and Administration Vol 1 No 2, tahun 2024 ISSN : 3063-8992 dengan judul Analisis Teknikal Saham pada Industri Pertambangan dengan Menggunakan Indikator Pergerakan Tren, MACD, Stochastic RSI dalam Mengambil Keputusan

Investasi mengkaji saham industri pertambangan menggunakan indikator MACD, Stochastic, dan RSI. Hasil penelitian mengidentifikasi tren downtrend, sideways, dan uptrend pada saham-saham tertentu, yang dapat menjadi acuan bagi investor dalam menyusun strategi investasi.

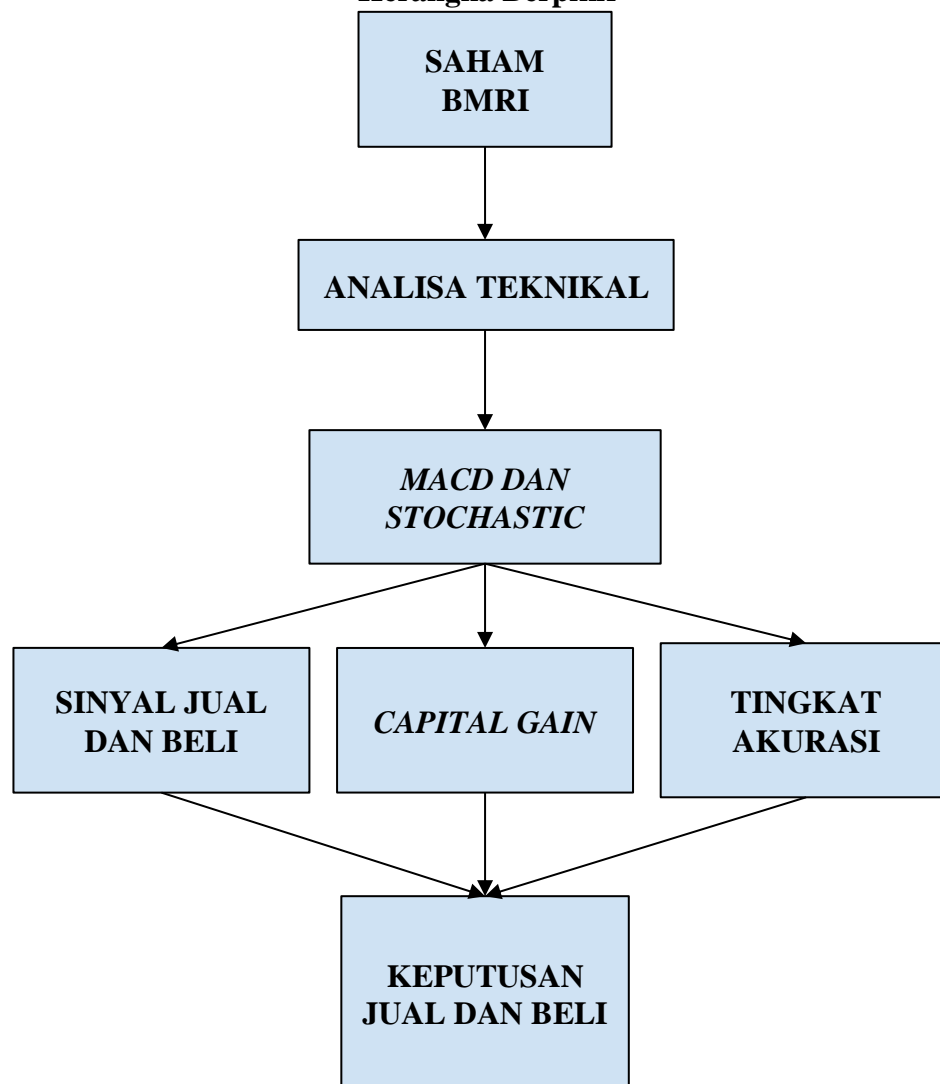
Suryanto (2021) dalam Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA) Vol 11 No 1, Desember 2021 E-ISSN : 2655-9234 dengan judul Analisis Teknikal Dengan Menggunakan Moving Average Convergence Divergence dan Relative Strength Indeks Pada Saham Perbankan (2021) membandingkan penggunaan MACD dan RSI pada saham perbankan. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara sinyal beli dan jual yang dihasilkan oleh kedua indikator tersebut. Temuan ini memberikan perspektif baru tentang keterbatasan analisis teknikal dalam konteks tertentu.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini menggunakan kerangka berfikir kombinasi indikator Stochastic Oscillator dan untuk melihat bagaimana harga saham PT. Bank Mandiri (Persero) TBK (BMRI) bergerak selama periode tahun 2024.

Kombinasi ini tidak hanya dapat membantu menemukan pola dan *trend* pergerakan harga tetapi juga dapat memberikan sinyal jual atau beli yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi.

Gambar II.6
Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah penulis, 2025



BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kampus penulis yang beralamat di Jl. Bangka Raya, RT.2/RW.5, Pela Mampang, Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan oleh penulis selama kurun waktu 5 (lima) bulan dari periode bulan februari sampai bulan juni 2025

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. tujuan utama dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan menguraikan, menjelaskan, dan memahami dengan lebih rinci permasalahan yang akan diteliti melalui pendalaman terhadap individu kelompok atau peristiwa tertentu.

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata Penelitian adalah terjemahan dari kata research yang berasal dari bahasa inggris. Kata Research terdiri dari dua kata yaitu re yang berarti kembali dan to search yang berarti mencari.jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian research (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan. (Siyoto, 2015)

Metode penelitian adalah serangkaian prosedur sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hiptotesis. Metode penelitian membantu para peneliti untuk mengumpulkan bukti empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan yang berdasarkan fakta dan bukan sekedar opini.(Citra,2024)

Berdasarkan penjelasan dari ahli yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data kualitatif dan menyajikannya secara deskriptif.Metode analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau

kondisi sosial. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada analisis teknikal dengan memanfaatkan data berupa grafik harga saham dan indikator untuk mengevaluasi pergerakan harga saham Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keputusan investasi di Perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) pada tahun 2024 melalui analisis teknikal menggunakan indikator Moving Average Convergence Divergence dan Stochastic.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat akurasi indikator tersebut dalam memprediksi pergerakan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2024, sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi investor atau trader dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham dalam transaksi investasi.

C. Objek Penelitian

(Abubakar, 2021) Objek penelitian atau disebut juga variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dipilih sebagai objek penelitian dalam studi ini karena memiliki karakteristik dan keunggulan yang relevan untuk menggambarkan dinamika sektor perbankan Indonesia pada tahun 2024.

Pertama, Bank Mandiri merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dengan aset dan kapitalisasi pasar yang sangat besar, menjadikannya representasi utama dalam industri perbankan nasional. Kedua, Bank Mandiri termasuk dalam IDX Finance, yang menunjukkan bahwa bank ini memiliki posisi strategis dan diakui secara resmi di pasar modal Indonesia sebagai institusi keuangan yang kredibel dan transparan. Ketiga, Bank Mandiri aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2024, sehingga pergerakan sahamnya mencerminkan sentimen pasar dan kinerja keuangan yang aktual, menjadikannya objek penelitian yang relevan untuk analisis pasar modal.

Dengan alasan tersebut, Bank Mandiri sangat layak dijadikan objek penelitian untuk menggambarkan performa dan dinamika perbankan di Indonesia pada periode 2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data Runtun Waktu (Time Series) yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, kemudian diolah dengan menerapkan metode teknikal menggunakan platform *TradingView*.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data berasal dari data kualitatif yang diterbitkan oleh BEI selama tahun 2024, khususnya data harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI). Data tersebut kemudian diolah lebih lanjut untuk menghasilkan nilai-nilai variabel yang digunakan dalam analisis penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data historis pergerakan harga saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) selama periode tahun 2024 sebagai sumber data utama. Data tersebut diolah melalui platform *TradingView* yang berfungsi sebagai alat analisis teknikal.

Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan memanfaatkan formasi candlestick harian, dimana pola harga yang terbentuk pada hari sebelumnya dijadikan dasar untuk memprediksi pergerakan harga di hari berikutnya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi indikator teknis sekaligus menganalisis psikologi pasar yang tercermin dari formasi *candlestick* dan pola-pola (pattern) harga yang terbentuk.

F. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan dan analisis data merupakan transformasi data mentah (input) menjadi informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Tahap ini meliputi pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengorganisasian data secara sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam studi ini, data yang telah terkumpul diklasifikasikan ke dalam variabel-variabel penelitian, kemudian dianalisis secara statistik menggunakan

platform *TradingView*. Pendekatan ini dinilai lebih objektif karena menghasilkan temuan berbasis bukti empiris.

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis secara mendalam keputusan jual dan beli saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) menggunakan indikator *MACD* dan *Stochastic* selama periode 2024. Fokus utama adalah menginterpretasikan pergerakan pasar melalui pola-pola teknis dan psikologi investor yang tercermin dalam pergerakan harga saham.

G. Pembahasan

Bagian ini memaparkan temuan-temuan penelitian melalui penerapan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian kemudian dikomparasikan dengan berbagai teori terkait dengan pandangan para ahli yang relevan dengan topik penelitian.



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

Objek yang menjadi fokus penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Profil Perusahaan

Gambar IV.1

Logo PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk



Nama Perusahaan	: PT Bank Mandiri (Persero) TBK
Kode	: BMRI
Alamat Kantor	: Plaza Mandiri, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12190
Alamat Email	: cma@bankmandiri.co.id
Telepon	: 5265045 ; 5265095
Fax	: 527447 ; 5275577
NPWP	: 01.061.173.9-093.000
Situs	: www.bankmandiri.co.id
Tanggal Pencatatan	: 2003-07-14
Papan Pencatatan	: Utama
Bidang Usaha	: Jasa Keuangan - Perbankan Utama
Sektor	: Keuangan
Sub Sektor	: Bank
Sub Industri	: Bank

1. Sejarah Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) didirikan sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia. Pada Juli 1999, PT Bank Mandiri didirikan dengan cara pengambilalihan hampir seluruh saham milik Pemerintah Republik Indonesia yang sebelumnya ada pada PT Bank Bumi Daya (Persero), PT Bank Dagang Negara (Persero), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero), dan PT Bank Pembangunan Indonesia.

Bank Bumi Daya lahir melalui proses yang cukup panjang, dimulai dari nasionalisasi perusahaan Belanda De Nationale Handelsbank NV yang kemudian berubah menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959. Selanjutnya, pada tahun 1964, pemerintah juga menasionalisasi Chartered Bank yang sebelumnya merupakan bank milik Inggris, dan memberikan kewenangan kepada Bank Umum Negara untuk melanjutkan operasional bank tersebut. Kemudian, pada tahun 1965, Bank Umum Negara digabungkan ke dalam Bank Negara Indonesia. Pada tahun 1965, bank ini berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV. Kemudian pada tahun 1968, bank tersebut dipisahkan oleh pemerintah menjadi sebuah perusahaan tersendiri dengan nama Bank Bumi Daya.

Bank Dagang Negara adalah salah satu bank tertua di Indonesia yang awalnya berdiri pada tahun 1857 di Batavia (sekarang Jakarta) dengan nama Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij. Pada tahun 1949, nama bank ini berubah menjadi Escompto Bank NV. Kemudian, pada tahun 1960, bank ini dinasionalisasi dan berganti nama menjadi Bank Dagang Negara. Bank ini berfungsi sebagai bank milik pemerintah yang fokus membiayai sektor industri dan pertambangan.

Sejarah Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) bermula dari perusahaan dagang Belanda, N.V. Nederlandsche Handels Maatschappij, yang didirikan pada tahun 1842 dan mulai mengembangkan kegiatan di sektor perbankan pada tahun 1870. Pada tahun 1960, pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan tersebut. Kemudian pada tahun 1965, perusahaan ini digabungkan dengan Bank Negara Indonesia dan menjadi

Bank Negara Indonesia Unit II sebelum akhirnya pada 31 Desember 1968 divisi ekspor-impor dipisahkan untuk membentuk Bank Ekspor Impor Indonesia secara resmi.

Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) berasal dari Bank Industri Negara (BIN), sebuah bank industri yang didirikan pada tahun 1951 dengan tujuan mendukung pengembangan sektor-sektor ekonomi tertentu seperti perkebunan, industri, dan pertambangan. Pada tahun 1960, Bapindo dibentuk sebagai bank milik negara dan BIN kemudian digabung ke dalam Bapindo. Pada tahun 1970, Bapindo diberi tugas untuk mendukung pembangunan nasional dengan menyediakan pembiayaan jangka menengah dan panjang khususnya di sektor manufaktur, transportasi, dan pariwisata.

Setelah menjalani proses konsolidasi dan integrasi secara menyeluruh di berbagai bidang, PT Bank Mandiri berhasil membentuk organisasi yang kokoh serta mengimplementasikan sistem core banking baru yang terintegrasi, menggantikan sistem core banking terpisah dari keempat bank pendahulu. Sejak berdiri, kinerja Bank Mandiri terus membaik, terlihat dari peningkatan laba yang naik dari Rp1,18 triliun pada tahun 2000 menjadi Rp5,3 triliun pada tahun 2004. Selain itu Bank Mandiri melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 2003 sebesar 20% atau ekuivalen dengan 4 miliar lembar saham Dengan Kode saham BMRI. Kepemilikan saham di pegang oleh Negara Republik Indonesia sebesar 24.266.666.667, dan Indonesia Investment Authority sebesar 3.733.333.333

2. Komposisi Kepemilikan Saham

Gambar IV.2
Shareholders PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Shareholders	Shares
MASYARAKAT NON WARKAT	37.27 B 39.9363%
INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY	7.47 B 8%
NEGARA REPUBLIK INDONESIA P	1.00 <0.0001%

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Tata kelola perusahaan berdasarkan kepemilikan saham:

Gambar IV.3
Susunan Kepemilikan Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Directors and Commissioners		
PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA D	48.53 B	52%
DARMAWAN JUNAIDI D	15.01 M	0.0161%
RIDUAN D	14.55 M	0.0156%
TIMOTHY UTAMA D	10.33 M	0.0111%
TONI EKO BOY SUBARI D	9.38 M	0.01%
EKA FITRIA D	4.29 M	0.0046%
MUHAMMAD YUSUF ATEH K	4.24 M	0.0045%
MOCHAMAD RIZALDI D	403.40 K	0.0004%
TOTOK PRIYAMBODO D	370.00 K	0.0004%
DANIS SUBYANTORO D	344.80 K	0.0004%
NOVITA WIDYA ANGGRAINI D	222.00 K	0.0002%
ARI RIZALDI D	183.17 K	0.0002%
SAPTARI D	121.06 K	0.0001%
JAN WINSTON D	86.40 K	0.0001%
K : Komisaris D : Direksi P : Pengendali		

Sumber : Data Diolah Penulis, 2025

Bank Mandiri menjalankan usaha utamanya di bidang perbankan komersial, yang meliputi berbagai layanan seperti perbankan korporasi, perbankan komersial, Perbankan Syariah dan perbankan ritel.

Produk dan Layanan Keuangan PT Bank Mandiri

Sebagai salah satu lembaga perbankan terbesar di Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terus berinovasi dalam menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan yang mampu memenuhi kebutuhan beragam segmen nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Bank Mandiri tidak hanya menawarkan solusi keuangan yang komprehensif, tetapi juga mengedepankan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan dalam setiap transaksi.

Produk Simpanan

Bank Mandiri menghadirkan beragam pilihan produk simpanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan serta kemudahan bagi para nasabah. Mulai dari Tabungan Bisnis yang memfasilitasi kelancaran transaksi usaha dengan jaringan luas di seluruh Indonesia, hingga Deposito Rupiah dan Deposito Valas yang menawarkan instrumen investasi dengan tingkat keamanan dan fleksibilitas tinggi, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Selain itu, layanan Tabungan Payroll memudahkan perusahaan dalam mengelola penggajian karyawan, sementara Giro Rupiah dan Giro Valas menjadi solusi bagi nasabah yang membutuhkan fasilitas transaksi bisnis dengan keandalan tinggi.

Produk Pinjaman

Untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan, Bank Mandiri menawarkan berbagai produk pinjaman yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Mulai dari Pinjaman Mikro yang mendukung pengusaha kecil dalam mengembangkan usahanya, Pinjaman Usaha Kecil dan Menengah untuk modal kerja dan investasi, hingga Pinjaman Korporasi yang memberikan kemudahan serta fleksibilitas bagi perusahaan besar dalam menjalankan bisnisnya.

Kartu Kredit

Bank Mandiri juga menyediakan berbagai jenis kartu kredit dengan fitur dan manfaat yang beragam. Nasabah dapat menikmati kemudahan bertransaksi melalui fitur seperti Power Installment yang memungkinkan perubahan transaksi menjadi cicilan ringan, Power Buy untuk belanja dengan cicilan 0%, serta Power Bill yang memudahkan pembayaran tagihan rutin secara otomatis. Selain itu, tersedia juga fitur Power Cash, Mandiri Protection, dan Power Tap yang memberikan pengalaman bertransaksi yang aman dan praktis.

Kartu Debit

Melalui Mandiri Debit, nasabah dapat menikmati kemudahan bertransaksi baik di dalam maupun luar negeri, termasuk untuk pembelian online. Kartu debit ini dilengkapi dengan berbagai fitur seperti transaksi e-commerce, penarikan tunai di ATM, notifikasi SMS, serta sistem keamanan chip dan PIN. Selain itu, Mandiri Debit juga menawarkan berbagai promo menarik dan program loyalitas seperti Livin' poin.

Investasi dan Asuransi

Bank Mandiri juga menjadi mitra terpercaya dalam perencanaan keuangan jangka panjang melalui produk investasi dan asuransi. Nasabah dapat memilih berbagai jenis Reksadana dan berinvestasi pada Obligasi Negara seperti ORI dan Sukuk Ritel. Untuk perlindungan diri dan keluarga, tersedia produk-produk asuransi dari AXA Mandiri, Mandiri In Health, serta Mandiri AXA General Insurance yang menawarkan perlindungan jiwa, kesehatan, dan asuransi umum.

Layanan E-Banking

Di era digital, Bank Mandiri menyediakan layanan e-banking yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi kapan saja dan di mana saja. Aplikasi Livin' by Mandiri menjadi solusi finansial digital yang lengkap, sementara produk seperti Mandiri e-money dan LinkAja memudahkan pembayaran berbagai kebutuhan sehari-hari. Selain itu, Livin' Usaha hadir untuk mendukung transaksi bisnis, termasuk pembayaran dengan QRIS.

Layanan Pengiriman Uang

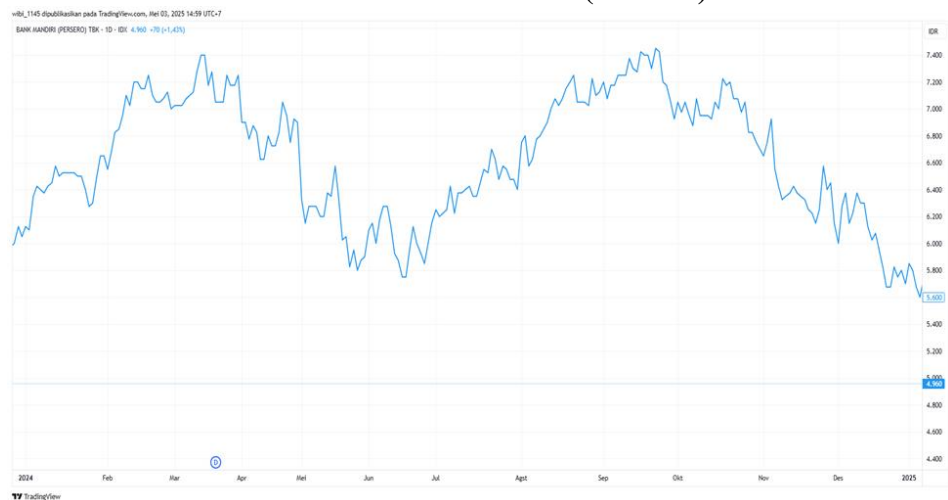
Bank Mandiri juga menawarkan layanan pengiriman dan penerimaan uang, baik domestik maupun internasional. Melalui fitur Outgoing Transfer dan Incoming Transfer, nasabah dapat mengirim dan menerima dana dengan mudah, cepat, dan aman ke seluruh dunia. **Visi,**

2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

a. *Chart Saham*

Data *chart* saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) Selama periode 2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar IV.4
Chart Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



Sumber: Data diolah penulis, 2025

b. Harga Saham

Data harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) Selama periode 2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel IV.1
Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tanggal	<i>Open</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>Close</i>
1 Januari 2024	6050	6700	6025	6650
1 Februari 2024	6575	7400	6500	7000
1 Maret 2024	7050	7500	6950	7250
1 April 2024	7250	7250	6300	6900
1 Mei 2024	6800	6800	5525	5900
1 Juni 2024	6075	6350	5650	6150
1 Juli 2024	6175	6750	6100	6400
1 Agustus 2024	6550	7350	6500	7125
1 September 2024	7200	7550	6875	6925
1 Oktober 2024	7000	7300	6575	6700
1 November 2024	6725	6950	6100	6150
1 Desember 2024	6175	6450	5600	5700

Sumber: Data diolah penulis, 2025

c. *Volume* Perdagangan Saham

Data *volume* perdagangan saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan data harian jumlah saham yang diperdagangkan (jual dan beli) yang diperoleh dari *Yahoo Finance* dan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah data *volume* perdagangan saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama tahun 2024.

Tabel IV.2
Volume Perdagangan Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tanggal	Volume
1 Januari 2024	1.955.582.700
1 Februari 2024	2.064.026.600
1 Maret 2024	1.770.671.300
1 April 2024	1.789.094.100
1 Mei 2024	3.330.007.700
1 Juni 2024	2.144.195.900
1 Juli 2024	2.088.277.700
1 Agustus 2024	2.257.657.600
1 September 2024	1.930.323.700
1 Oktober 2024	1.848.614.600
1 November 2024	2.149.859.300
1 Desember 2024	1.920.178.600

Sumber: Data diolah penulis, 2025

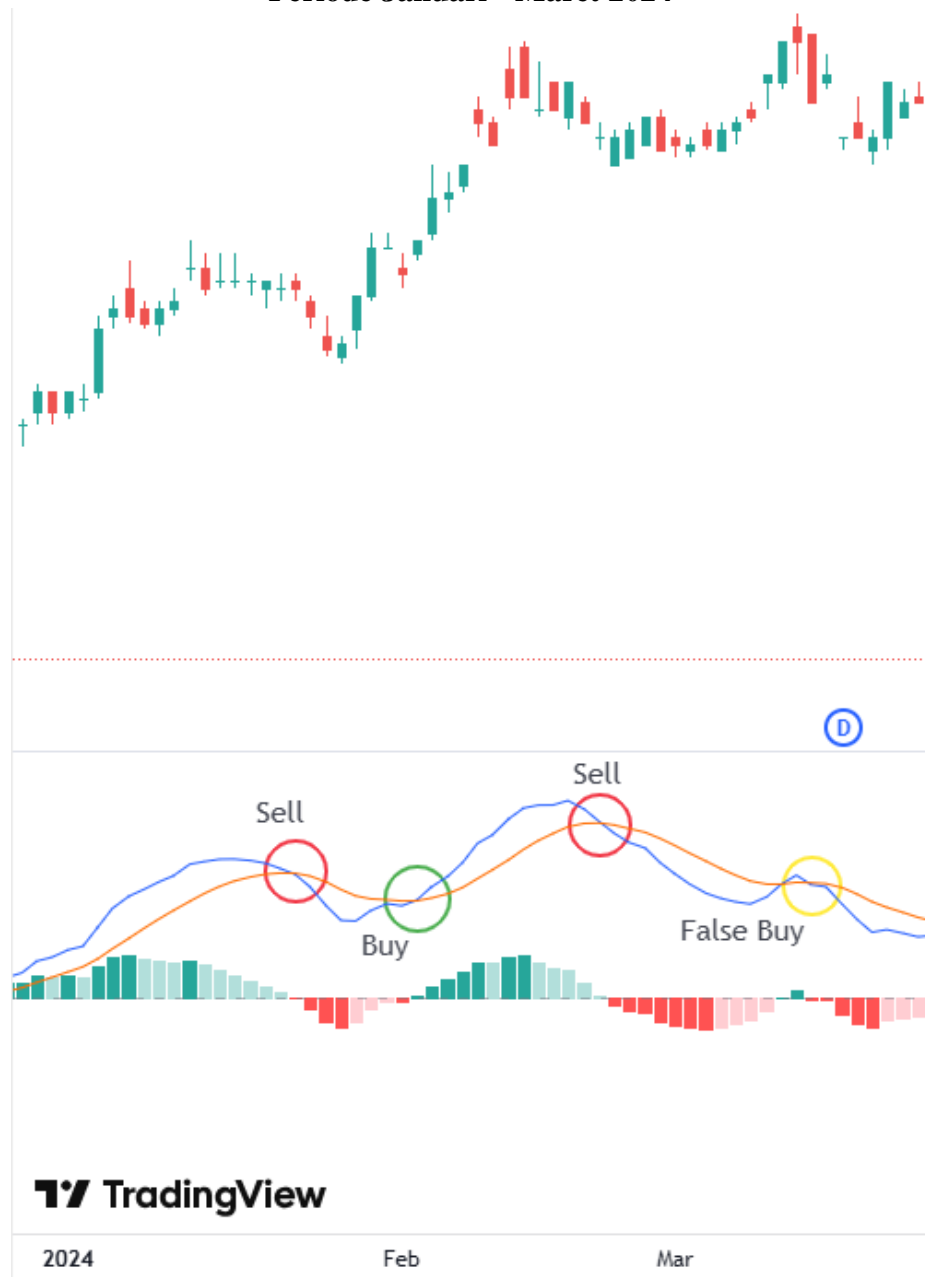
B. Hasil Analisis Data

1. Observasi Momentum Jual Dan Beli Pada Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK

a. Observasi Momentum Jual Dan Beli Saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK Periode Januari - Maret 2024 Menggunakan Indikator *MACD*

Berikut adalah observasi Momentum Jual dan beli dalam pergerakan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* Periode Januari - Maret 2024.

Gambar IV.5
MACD PT Bank Mandiri (Persero)
Periode Januari - Maret 2024



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Tabel IV.3
Momentum Jual Dan Beli PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Menggunakan MACD
Januari – Maret 2024

Tanggal	TRUE		FALSE	
	Buy	Sell	Buy	Sell
23 Jan, 2024		I		
2 Feb, 2024	I			
23 Feb, 2024		I		
18 Mar, 2024			I	

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Pada Tabel di atas Momentum Jual Dan Beli pada saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK dengan indicator *Moving Average Convergence Divergence* mendapatkan 1 sinyal buy, 2 sinyal sell, dan 1 sinyal false buy selama periode Januari - Maret 2024.

b. Observasi Momentum Jual Dan Beli Saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK periode April - Juni 2024 Menggunakan Indicator MACD

Berikut adalah Observasi Momentum Jual Dan Beli dalam pergerakan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK dengan menggunakan indicator *Moving Average Convergence Divergence* Periode April - Juni 2024.

Gambar IV.6
MACD PT Bank Mandiri (Persero)
Periode April - Juni 2024



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Tabel IV.4
Momentum Jual Dan Beli Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Menggunakan MACD
Periode April – Juni 2024

Tanggal	TRUE		FALSE	
	Buy	Sell	Buy	Sell
30 Apr, 2024			I	
20 May, 2024			I	
3 Jun, 2024	I			
19 Jun, 2024	I			

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Pada Tabel di atas Momentum Jual Dan Beli pada harga saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK dengan indikator *Moving Average Convergence Divergence* mendapatkan 2 sinyal buy dan 2 sinyal false buy selama periode April - Juni 2024.

c. Observasi Momentum Jual Dan Beli Saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK Periode Juli - September 2024 Menggunakan Indikator MACD

Berikut adalah Observasi Momentum Jual Dan Beli dalam pergerakan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* Periode Juli - September 2024.

Gambar IV.7
MACD PT Bank Mandiri (Persero)
Juli - September 2024



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Tabel IV.5
Momentum Jual Dan Beli PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Menggunakan *MACD*
Juli - September 2024

Tanggal	TRUE		FALSE	
	Buy	Sell	Buy	Sell
31 Jul, 2024	I			
26 Aug, 2024		I		
24 Sep, 2024		I		

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Pada Tabel di atas Momentum Jual Dan Beli pada harga saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK dengan indikator *Moving Average Convergence Divergence* mendapatkan 1 sinyal buy, 2 sinyal sell, selama periode September - December 2024.

d. **Observasi Momentum Jual Dan Beli PT Bank Mandiri (Persero) TBK Periode Oktober - December 2024 Menggunakan Indikator *MACD***

Berikut adalah Observasi Momentum Jual Dan Beli pada pergerakan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK dengan menggunakan indikator *MACD* Periode Oktober - December 2024.

Gambar IV.8
MACD PT Bank Mandiri (Persero)
Oktober - Desember 2024



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Tabel IV.6
Momentum Jual Dan Beli Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Menggunakan *MACD*
October - December 2024

Tanggal	TRUE		FALSE	
	Buy	Sell	Buy	Sell
16 Oct, 2024	I			
28 Oct, 2024		I		
22 Nov, 2024	I			
16 Dec, 2024		I		

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Pada Tabel di atas Momentum Jual Dan Beli pada saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK dengan indicator *Moving Average Convergence Divergence* mendapatkan 1 sinyal buy, dan 3 sinyal sell selama periode October - December 2024

e. **Observasi Momentum Jual Dan Beli Saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK Periode Januari - Maret 2024 Menggunakan Indicator *Stochastic***

Berikut adalah observasi Momentum Jual dan beli dalam pergerakan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK dengan menggunakan indicator *Stochastic* Periode Januari – Maret 2024.

Gambar IV.9
Stochastic PT Bank Mandiri (Persero)
Januari – Maret 2024



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Tabel IV.7
Momentum Jual Dan Beli Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Menggunakan *Stochastic*
Januari – Maret 2024

Tanggal	TRUE		FALSE	
	Buy	Sell	Buy	Sell
5 Jan, 2024		I		
19 Jan, 2024		I		
29 Jan, 2024	I			
13 Feb, 2024		I		
6 Mar 2024	I			
18 Mar, 2024		I		
25 Mar, 2024	I			
28 Mar, 2024		I		

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Pada Tabel di atas Momentum Jual Dan Beli pada saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK dengan *indicator Stochastic* mendapatkan 3 sinyal buy, dan 5 sinyal sell selama periode Januari - Maret 2024.

f. Observasi Momentum Jual Dan Beli Saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK Periode April - Juni 2024 Menggunakan Indicator *Stochastic*

Berikut adalah observasi Momentum Jual dan beli dalam pergerakan harga saham Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menggunakan *indicator Stochastic* Periode April – Juni 2024.

Gambar IV.10
***Stochastic* PT Bank Mandiri (Persero)**
April – Juni 2024



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Tabel IV.8
Momentum Jual Dan Beli PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Menggunakan *Stochastic*
April – Juni 2024

Tanggal	TRUE		FALSE	
	Buy	Sell	Buy	Sell
16 Apr, 2024	I			
30 Apr, 2024		I		
8 May, 2024	I			
20 May, 2024		I		
29 May, 2024	I			
12 Jun, 2024		I		
28 Jun, 2024	I			

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Pada Tabel di atas Momentum Jual Dan Beli pada saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK dengan indicator *Stochastic* mendapatkan 4 sinyal buy, dan 3 sinyal sell selama periode April - Juni 2024.

g. Observasi Momentum Jual Dan Beli Saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK Periode Juli - September 2024 Menggunakan Indicator *Stochastic*

Berikut adalah observasi Momentum Jual dan beli dalam pergerakan harga saham dengan menggunakan indicator *Stochastic* Periode Juli – September 2024

Gambar IV.11
Stochastic PT Bank Mandiri (Persero)
Juli – September 2024



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Tabel IV.9
Momentum Jual Dan Beli PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Menggunakan *Stochastic*
Juli – September 2024

Tanggal	TRUE		FALSE	
	Buy	Sell	Buy	Sell
15 Jul, 2024				I
23 Jul, 2024		I		
1 Aug, 2024	I			
16 Aug, 2024		I		
6 Sep, 2024	I			
19 Sep, 2024		I		

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Pada Tabel di atas Momentum Jual Dan Beli pada saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK dengan *indicator Stochastic* mendapatkan 2 sinyal buy, 3 sinyal sell, dan 1 sinyal false sell selama periode Juli - September 2024.

h. Observasi Momentum Jual Dan Beli Saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK Periode October - December 2024 Menggunakan Indicator *Stochastic*

Berikut adalah observasi Momentum Jual dan beli dalam pergerakan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK dengan menggunakan *indicator Stochastic* Periode October – December 2024.

Gambar IV.12
Stochastic PT Bank Mandiri (Persero)
October – December 2024



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Tabel IV.10
Momentum Jual Dan Beli PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Menggunakan *Stochastic*
October – December 2024

Tanggal	TRUE		FALSE	
	Buy	Sell	Buy	Sell
7 Oct, 2024	I			
22 Oct, 2024		I		
12 Nov, 2024	I			
29 Nov, 2024		I		
20 Dec, 2024	I			

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Pada Tabel di atas Momentum Jual Dan Beli pada saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan indikator *Stochastic* mendapatkan 3 sinyal buy, dan 2 sinyal sell selama periode Oktober - Desember 2024.

Berdasarkan hasil penelitian Observasi Momentum Jual Dan Beli saham BMRI, Penggunaan Indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* menghasilkan 6 sinyal buy, 6 sinyal sell, dan 3 sinyal false buy selama periode Januari - Desember 2024.

Penelitian menggunakan Indikator *Stochastic Oscillator* menghasilkan 12 sinyal buy, 13 sinyal sell, dan 1 sinyal false sell Selama Periode Januari - Desember 2024.

Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa Indikator *MACD* dan *Stochastic* dapat menjadi acuan bagi investor dalam menganalisis pergerakan harga saham. selain itu, kedua indikator ini juga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan Jual atau Beli

2. Tingkat Akurasi Saham

a. Tingkat Akurasi Saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK Menggunakan Indikator *MACD*

Berikut adalah hasil analisis akurasi pergerakan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK (BMRI) Menggunakan Indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* selama tahun 2024. data akurasi saham BMRI dengan Indikator *MACD* selama periode Januari - Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11
Tingkat Akurasi MACD

Tingkat Akurasi MACD		
Benar	12	80%
Salah	3	20%
Total		100%

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat akurasi sinyal pada saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* selama periode Januari 2024 hingga Desember 2024 menunjukkan bahwa sinyal yang menghasilkan tingkat akurasi sinyal buy atau sell tercatat sebesar 80% (Delapan Puluh Persen), sedangkan sinyal yang berakhir dengan false signal *false buy* atau *false sell* mencapai 20% (Dua Puluh Persen). selama Januari 2024 hingga Desember 2024.

b. Tingkat Akurasi Saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK Menggunakan Indikator *Stochastic Oscillator*.

Berikut adalah hasil tingkat akurasi saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) Menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* selama periode Januari hingga Desember 2024.

Tabel IV.12
Tingkat Akurasi Stochastic

tingkat akurasi Stochastic		
Benar	25	96%
Salah	1	4%
Total		100%

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat akurasi sinyal pada saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK menggunakan *Indicator Stochastic* selama periode Januari 2024 hingga Desember 2024 menunjukkan bahwa sinyal yang menghasilkan tingkat akurasi sinyal *buy* dan *sell* mencapai 96% (Sembilan Puluh Enam Persen), sedangkan sinyal yang berakhir dengan sinyal *false buy* atau *false sell* sebesar 4% (Empat Persen).

3. *Capital Gain Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

a. *Capital Gain Saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK Menggunakan Indicator MACD*

Berikut adalah *Capital Gain* pada saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* Periode Januari - Desember 2024.

Tabel IV.13
Capital Gain Macd BMRI (2024)

Capital Gain Macd BMRI (2024)					
Sinyal Beli		Sinyal Jual		Capital Gain	%
Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
2 Feb, 2024	6675	23 Feb, 2024	7050	375	5,43%
3 Jun, 2024	6100	26 Aug, 2024	7050	925	15,28%
16 Oct, 2024	7000	28 Oct, 2024	6825	-175	-2,64%
22 Nov, 2024	6250	16 Dec, 2024	6075	-175	-3,08%
Total Gain				950	14,99%

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan Tabel *Capital Gain* pada saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* menunjukkan return sebesar Rp 950 (Sembilan Ratus Lima Puluh) atau 14,99% selama periode Januari–Desember 2024.

b. *Capital Gain Saham PT Bank Mandiri (Persero) TBK Menggunakan Indikator Stochastic Oscillator*

Berikut adalah *Capital Gain* pada saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dengan menggunakan *indikator Stochastic Oscillator* Periode Januari - Desember 2024.

Tabel IV.14
Capital Gain Stochastic BMRI (2024)

Capital Gain Stochastic BMRI (2024)					
Sinyal Beli		Sinyal Jual		Capital Gain	%
Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
19 Jan, 2024	6475	13 Feb, 2024	7200	725	11,08%
6 Mar, 2024	7075	18 Mar, 2024	7175	100	1,54%
25 Mar, 2024	7250	28 Mar, 2024	7250	0	0%
16 Apr, 2024	6625	30 Apr, 2024	6900	275	3,99%
8 May, 2024	6275	20 May, 2024	6200	-75	-1,35%
29 May, 2024	5800	12 Jun, 2024	5925	125	2%
28 Jun, 2024	6150	23 Jul, 2024	6625	475	7,66%
1 Aug, 2024	6750	16 Aug, 2024	7075	325	4,81%
6 Sep, 2024	7250	19 Sep, 2024	7400	150	2,17%
7 Oct, 2024	6875	22 Oct, 2024	7075	200	3,02%
12 Nov, 2024	6375	29 Nov, 2024	6150	225	-3,71%
Total Gain				2525	31,21%

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan Tabel, Capital Gain pada saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan indikator *Stochastic Oscillator*, menunjukkan return sebesar Rp 2525 atau 31,21% selama periode Januari–Desember 2024.

C. Pembahasan

1. Analisa Momentum Jual Dan Beli Harga Saham BMRI Menggunakan Indikator *MACD* Dan *Stochastic* Pada Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis Momentum jual dan beli pergerakan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* dan *Stochastic Oscillator* selama periode Januari hingga Desember 2024 memperoleh hasil sebagai berikut. Pada penerapan indikator *MACD*, pada tahun 2024 mendapatkan 6 (enam) sinyal beli (buy), 6 (enam) sinyal jual (sell), dan 3 sinyal false buy.

Sementara itu, penggunaan indikator *Stochastic Oscillator* pada saham BMRI menunjukkan pada tahun 2024 terdapat 12 (dua belas) sinyal beli (buy), 13 (tiga belas) sinyal jual (sell), dan 1 sinyal false sell selama periode tahun 2024.

Hasil ini menggambarkan bahwa indikator *MACD* dan *Stochastic Oscillator* dapat menjadi sumber acuan bagi publik atau investor dalam menilai fluktuasi harga saham dan dapat digunakan sebagai landasan dalam membuat keputusan saat ingin melakukan aksi jual atau beli.

2. Analisa Tingkat Akurasi Indikator *MACD* Dan *Stochastic Oscillator* Pada Saham Bank Mandiri (Persero) TBK Pada Tahun 2024

Berdasarkan analisis akurasi dari indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* Dan *Stochastic Oscillator* sepanjang bulan Januari hingga Desember tahun 2024, terlihat bahwa penggunaan indikator *MACD* menghasilkan tingkat akurasi sebesar 80% (Delapan Puluhan Persen) untuk periode Januari - Desember 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan indikator *MACD* dapat berfungsi sebagai acuan bagi para investor dalam membuat keputusan jual dan beli dalam aktivitas investasi

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan indikator *Stochastic* diperoleh akurasi sebesar 96% (sembilan puluh enam persen) pada periode Januari - Desember 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa *Indicator Stochastic* juga berfungsi sebagai acuan

bagi masyarakat atau investor dalam membuat keputusan jual dan beli saat berinvestasi.

Dari penelitian Ini menunjukkan bahwa penerapan Indikator *Moving Average Convergence Divergence* dan *Stochastic Oscillator* dapat berfungsi sebagai acuan bagi masyarakat atau investor dalam mengambil keputusan membeli dan menjual saham dengan tingkat akurasi melebihi 50%.

3. Analisa Perbandingan *Potensial Gain* dan *Loss Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Menggunakan Indikator Moving Average Dan Stochastic Oscillator Pada Tahun 2024*

Berdasarkan hasil penelitian mengenai capital gain dan capital loss PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* dari periode Januari hingga Desember tahun 2024 Temuan ini menunjukkan bahwa perhitungan capital gain dan capital loss pada saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama tahun 2024 menghasilkan capital gain sebesar 14,99%. (Empat Belas Persen)

Selanjutnya, berdasarkan penelitian mengenai *capital gain* dan *capital loss* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* dari bulan Januari hingga bulan Desember tahun 2024. menunjukkan bahwa perhitungan *capital gain* dan *capital loss* pada saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2024 menghasilkan *capital gain* sebesar 31,21% (Tiga Puluh Satu Persen).

Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat atau para investor bisa memanfaatkan *Indikator Moving Average Convergence Divergence* dan *Stochastic Oscillator* untuk meraih keuntungan modal yang signifikan, yakni lebih dari 10%. namun potensial *gain* tertinggi diperoleh dengan menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* dengan gain sebesar 31.21% (tiga puluh satu persen).



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, khususnya analisis teknikal yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil mengenai penggunaan indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* dan *Stochastic Oscillator* pada saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap observasi momentum jual dan beli harga saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) pada tahun 2024 dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* dan Indikator *Stochastic*, ditemukan bahwa pada periode Januari sampai Maret Indikator *MACD* menunjukkan 1 (satu) sinyal buy, 2 (dua) sinyal sell dan 1 (satu) sinyal false buy, lalu pada periode April sampai Juni menghasilkan 2 (dua) sinyal buy, dan 2 (dua) sinyal false buy. Pada periode Juli sampai September menghasilkan 1 (satu) sinyal buy dan 2 (dua) sinyal sell. Pada Periode Oktober sampai Desember menghasilkan 2 (dua) sinyal buy dan 2 (dua) sinyal sell. Dengan demikian, total sinyal beli dan jual yang diperoleh dari indikator *MACD* selama periode Januari sampai Desember 2024 masing-masing berjumlah 6 (Enam) sinyal buy, 6 (Enam) sinyal sell 3 (tiga) sinyal false buy. Sementara itu, penggunaan indikator *Stochastic* pada periode Januari sampai Maret menghasilkan 3 (tiga) sinyal buy dan 5 (lima) sinyal sell. Sedangkan pada periode April sampai Juni, indikator *Stochastic* memberikan 4 (empat) sinyal buy, 3 (tiga) sinyal sell. Pada periode Juli sampai September menghasilkan 2 (dua) sinyal buy, 3 (tiga) sinyal sell, dan 1 (satu) sinyal false sell. Selanjutnya pada periode Oktober sampai Desember menghasilkan 3 (tiga) sinyal buy dan 2 (dua) sinyal sell. . Secara keseluruhan, selama periode Januari hingga Desember 2024, indikator *Stochastic* mencatat total 12 (dua belas) sinyal buy 13 (tiga belas) sinyal sell dan 1 (satu) sinyal false sell. Secara keseluruhan, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian mengenai pergerakan Harga Saham PT

Bank Mandiri (Persero) TBK dengan menggunakan Indikator *Moving Average Convergence Divergence* diperoleh 6 (Enam) sinyal buy, 6 (Enam) sinyal sell, dan 3 (Tiga) sinyal false buy selama periode Januari - Desember 2024. sedangkan Indikator *Stochastic* memperoleh 12 (Dua Belas) sinyal buy, 13 (Tiga Belas) Sinyal sell, dan 1 (Satu) sinyal *false sell* selama periode Januari - Desember 2024.

2. Berdasarkan perbandingan antara indikator *MACD* dan *Stochastic Oscillator* pada saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan bahwa *Stochastic Oscillator* memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi, yaitu 96%, sedangkan *MACD* memiliki tingkat akurasi sebesar 80% selama periode Januari-Desember 2024. Hasil ini menunjukkan bahwa *Stochastic Oscillator* dapat menjadi alat analisis teknikal yang lebih efektif dalam memprediksi pergerakan harga saham. Kedua indikator dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat keputusan beli dan jual, namun *Stochastic Oscillator* terbukti lebih akurat dalam memberikan sinyal beli dan jual yang tepat.
3. Berdasarkan Berdasarkan analisis perbandingan kinerja indikator *MACD* dan *Stochastic* pada saham PT Bank Mandiri (Persero) tahun 2024, diperoleh hasil bahwa indikator *Stochastic* mengungguli *MACD* dengan capital gain sebesar Rp 2.525 poin (31,21%) dari total 25 sinyal transaksi. Sementara itu, indikator *MACD* menghasilkan capital gain sebesar Rp 950 poin (14,99%) dari 12 sinyal beli dan jual. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator *Stochastic* lebih efektif dalam menghasilkan keuntungan pada saham Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode Januari-Desember 2024

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, saran yang ingin disampaikan penulis terhadap hasil penelitian ini:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berhasil meningkatkan pemahaman penulis tentang analisis teknikal, khususnya bagaimana menggunakan indikator Stochastic Oscillator dan MACD. Penemuan-penemuan ini diharapkan akan menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dari kedua indikator ini, yang dapat meningkatkan kinerjanya dalam analisis pasar.

2. Bagi Investor dan Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk memberi investor pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi investasi yang efektif sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi keuntungan dan meminimalkan risiko. Analisis teknikal dapat membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan memantau pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator Stochastic Oscillator dan MACD. Investor dapat menggunakan metode ini untuk membuat rencana jual dan beli yang baik di pasar modal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang berharga bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji lebih lanjut tentang analisis teknikal, terutama dalam penggunaan indikator *MACD* dan *Stochastic Oscillator*. Dengan fokus pada sektor perbankan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode analisis teknikal yang lebih spesifik dan relevan di bidang tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Investasi Saham: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Amalia, et al. (2022). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Ekonomi Press.
- Astutik, R. (2020). *Analisis Fundamental dan Teknikal dalam Investasi Saham*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Citra, et al. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Widina.
- Desiyanti, N. (2017). *Dasar-Dasar Investasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Destina, R. (2022). *Instrumen Pasar Modal: Saham, Obligasi, dan Reksadana*. Surabaya: Penerbit UB Press.
- Haanurat, et al. (2023). *Pasar Modal dan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit UGM Press.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara
- Jones, C. P. (2019). *Investments: Analysis and Management*. New York: John Wiley & Sons.
- Lucky Bayu, A. (2012). *Analisis Teknikal untuk Pemula*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Maulana, R. (2023). *Teknik Analisis Pergerakan Harga Saham*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Manullang, M. (2017). Dalam Suprihanto, J. *Manajemen Modern: Konsep dan Aplikasi* (Edisi ke-3). Penerbit Andi.
- Ong, J. (2017). *Indikator MACD dalam Analisis Teknikal*. Singapura: Penerbit Trader Press.
- Radjab, S. & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santo Vibby, A. (2011). *Chart Analysis for Traders*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Sukino, A. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Suratna, Widjanarko, & Wibawa. (2020). *Dasar-Dasar Investasi Saham*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Tandelilin, E. (2017). *Portfolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Taufik, H. (2011). *Analisis Teknikal untuk Pasar Modal*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Terry, G. R. (2021). *Prinsip-prinsip Manajemen* (Edisi ke-10). Penerbit Erlangga.
- Todaro, M. P. & Smith, S. C. (2020). *Economic Development* (12th ed.). London: Pearson Education.
- Wira, A. (2014). *Panduan Praktis Analisis Teknikal*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo.
- Alwan, F., Kurniawan, & Ramadhani, A. (2024). "Analisis Teknikal Saham pada Industri Pertambangan dengan Menggunakan Indikator Pergerakan Tren, MACD, Stochastic RSI dalam Mengambil Keputusan Investasi". *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 1–15.
- Amelia, O. S., & Nugroho, D. A. (2022). "Komparasi Strategi Investasi Dengan Pendekatan Macd, Rsi, Dan Buy And Hold". *Jurnal Manajemen Risiko dan Keuangan*, 1(4), 45–60.

- Farhan, A., Djuwarsa, T., & Purbayati, R. (2022). Analisis teknikal pergerakan saham PT Bank Jago Tbk dengan indikator candlestick dan MACD. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3).
- Hidayat, M. A. (2022). "Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Dengan Indikator Candlestick, Moving Average, Dan Stochastic Oscillator". *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 2(1), 36–42.
- Izzah, N. A., Martia, D. Y., Prasetyo, A. B., & Setiyani, D. A. (2021). "Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Dengan Menggunakan Indikator Stochastic Oscillator Dan Weighted Moving Average". *Jurnal Keuangan dan Bisnis (Keunis)*, 9(1), 1–12.
- Mahendra, K., Satyahadewi, N., & Ferdana, H. P. (2022). "Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Moving Average Convergence Divergence (Macd)". *Buletin Ilmiah Matematika, Statistika, dan Terapannya (Bimaster)*, 11(1), 51–58.
- Mustaqim, M., Putri, D. C., & Wati, N. (2022). "Analisis Teknikal Saham Kalbe Farma Dengan Menggunakan Moving Average Convergence Divergence Dan Stochastic Oscillator Selama Pandemi Covid-19 Periode 2020-2021". *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(4), 244–251.
- Rahma, V., Yulianti, Y., & Kusuma, B. (2024). "Analisis Teknikal Saham BBCA Menggunakan Indikator MACD dan RSI Dalam Mengambil Keputusan Investasi". *Economics and Business Management Journal (EBMJ)*, 3(2), 1–12.
- Sadikin, M., & Agustina, R. (2023). Analisis fundamental dan teknikal saham BCA dan BRI (2019-2021). *Jurnal*, 3(1), 57–67.
- Suryanto, S. (2021). "Analisis Teknikal Dengan Menggunakan Moving Average Convergence Divergence dan Relative Strength Indeks Pada Saham Perbankan". *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 45–60.
- Investing. (2025). Grafik Pertumbuhan PDB Indonesia 2020-2024. Diakses dari www.investing.com
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2025). Data Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia. Diakses dari www.ksei.co.id
- Kurniawan, R. (2025). Gambar Bar Chart. Diakses dari blog.rivankurniawan.com
- TradingView. (2025). Chart Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI). Diakses dari www.tradingview.com
- Yahoo Finance. (2025). Data Historis Harga dan Volume Saham BMRI. Diakses dari finance.yahoo.com

LAMPIRAN

Tingkat Akurasi

Tingkat akurasi yang penulis dapatkan dari analisa data harga saham pada saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) tahun 2024 menggunakan indikator *Stochastic* dan *MACD*.

1. Akurasi Indikator *MACD*

Tingkat Akurasi <i>MACD</i>		
Benar	12	80%
Salah	3	20%
Total		100%

2. Akurasi Indikator *Stochastic*

Tingkat Akurasi <i>Stochastic</i>		
Benar	25	96%
Salah	1	4%
Total		100%

Capital Gain dan Capital Loss

Keuntungan dan kerugian yang didapatkan pada data harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) tahun 2024 pada indikator *Stochastic* dan *MACD*.

1. Capital Gain dan Capital Loss Indikator MACD

<i>Capital Gain Macd BMRI (2024)</i>					
Sinyal Beli		Sinyal Jual		<i>Capital Gain</i>	%
Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
2 Feb, 2024	6675	23 Feb, 2024	7050	375	5,43%
3 Jun, 2024	6100	26 Aug, 2024	7050	925	15,28%
16 Oct, 2024	7000	28 Oct, 2024	6825	-175	-2,64%
22 Nov, 2024	6250	16 Dec, 2024	6075	-175	-3,08%
<i>Total Gain</i>				950	14,99%

1. Capital Gain dan Capital Loss Indikator Stochastic

Capital Gain Stochastic BMRI (2024)					
Sinyal Beli		Sinyal Jual		Capital Gain	%
Tanggal	Harga	Tanggal	Harga		
19 Jan, 2024	6475	13 Feb, 2024	7200	725	11,08%
6 Mar, 2024	7075	18 Mar, 2024	7175	100	1,54%
25 Mar, 2024	7250	28 Mar, 2024	7250	0	0%
16 Apr, 2024	6625	30 Apr, 2024	6900	275	3,99%
8 May, 2024	6275	20 May, 2024	6200	-75	-1,35%
29 May, 2024	5800	12 Jun, 2024	5925	125	2%
28 Jun, 2024	6150	23 Jul, 2024	6625	475	7,66%
1 Aug, 2024	6750	16 Aug, 2024	7075	325	4,81%
6 Sep, 2024	7250	19 Sep, 2024	7400	150	2,17%
7 Oct, 2024	6875	22 Oct, 2024	7075	200	3,02%
12 Nov, 2024	6375	29 Nov, 2024	6150	225	-3,71%
Total Gain				2525	31,21%



Haryo Poedjo Rasendriyo Wibisono_S1 MNJ_F_2025_ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN JUAL DAN BELI DENGAN MENGGUNAKAN INDICATOR MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE DAN STOCHASTIC PADA EMITEN BAN

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	8%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eresources.thamrin.ac.id	8%
	Internet Source	
2	Submitted to Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta	2%
	Student Paper	
3	repository.thamrin.ac.id	2%
	Internet Source	
4	repo.bunghatta.ac.id	1%
	Internet Source	
5	investasi.kontan.co.id	1%
	Internet Source	
6	repository.upstegal.ac.id	1%
	Internet Source	
7	repository.fe.unj.ac.id	1%
	Internet Source	
8	repository.iiq.ac.id	1%
	Internet Source	
9	repository.unhas.ac.id	1%
	Internet Source	
10	www.liputan6.com	1%
	Internet Source	

11	repository.uinjkt.ac.id	1 %
	Internet Source	

12	Goodwill Jurnal. "Goodwill Vol. 6 No. 1 Juni 2015", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2015	1 %
	Publication	

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		











NAMA
NIM

Haryo P. R. Wibisono
3012211060

PROGRAM STUDI
JUDUL

: SI Manajemen
: Analisis Teknikal Sebagai dasar
keputusan awal dan belidangan menggunakan
indicator macd dan stochastic Parabolic SAR

DOSEN PEMBIMBING MATERI : <u>Muti Ismuni SE., MM</u>					DOSEN PEMBIMBING MATERI : <u>Bapak Muti Ismuni SE., MM</u>				
Bimbingan Ke	TANGGAL		MATERI	PARAF	Bimbingan Ke	TANGGAL		MATERI	PARAF
	Diserahkan	Selesai				Diserahkan	Selesai		
1	20 Feb 2025	21 Feb 2025	Bab 1 Revisi Latar belakang tambahkan Pengertian Managemen		6			Revisi daftar pustaka	
2	27 Feb 2025	28 Feb 2025	Bab 2 Revisi Landasan teori, dan Jurnal Penelitian		7			Revisi Font Lampiran	
3	6 Mar 2025	7 Mar 2025	Bab 3 Revisi Metode Penelitian, dan objek penelitian.		8			Revisi Bab 1-S dan ttd	
4	13 Mar 2025	14 Mar 2025	BAB 4 dan 5. Revisi penulisan dan saran di bab 5		9				
5	27 Mar 2025	28 Mar 2025	ACC dari Pak Muti		10				

NAMA
NIM

Haryo D. N. Wibisono
301221060

PROGRAM STUDI
JUDUL

S1 Manajemen
Analisis Teknikal sebagai dasar
keputusan jual dan beli dengan menggunakan
Indikator MACD dan Stochastic pada BMR 2024

DOSEN PEMBIMBING TEKNIS : Citra SE., MM., CPS					DOSEN PEMBIMBING TEKNIS : Citra SE., MM., CPS				
TANGGAL		TEKNIS	PARAF	TANGGAL		TEKNIS	PARAF		
Ke	Diserahkan			Selesai	Ke			Diserahkan	Selesai
6	30 Apr 2025	Revisi Bab 1 Teknik penulisan struktur Paragraf dan Sub bab	A	6	20 Jun 2025	Acc Bab 1-5	A.		
7	12 May 2025	Revisi Bab 2 Teknik penulisan paragraf Aksi dan Margin	A	7					
8	16 May 2025	Revisi Bab 3 Sub-sub bab	A	8					
9	28 May 2025	Revisi bab 1-3 Teknik penulisan Poin, font dan spasi.	A.	9					
10	4 Juni 2025	Revisi Bab 4. Tebal dan Sumber. Margin / Daftar pustaka	A.	10					

Jakarta, _____ 20__

Catatan:

- *Mohon Kartu Bimbingan ini dijaga jangan sampai rusak dan hilang
- *Tidak melayani untuk cetak 2 kali.

Citra, SE., MM., CPS
Ka. Prodi S1 Manajemen